PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SENTRA TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) MUJAHIDIN 1 SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :

Intan Millasari
D78214023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Millasari

NIM : D78214023

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 14 Januari 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL 20
196BEAFF587669678
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Intan Millasari

D78214023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Intan Millasari

NIM : D78214023

Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SENTRA TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) MUJAHIDIN 1 SURABAYA

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 14 Januari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Irfan Tamwifi, M.Ag	**M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd**
197001022005011005	**197307222005011005**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Intan Millasari yang berjudul "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SENTRA TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) MUJAHIDIN 1 SURABAYA" ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi:

Surabaya, 30 Januari 2019
Mengesahkan
Fakultas Tabiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suanan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Al Qudus Noviandri Sucipto Dwijo, Lc, M.Hi
NIP. 197311162007101001

Penguji II

Yahya Aziz, M.Pd.I
NIP. 197208291999031003

Penguji III

Irfan Tamwifi, M.Pd.I
NIP. 197001022002011005

Penguji IV

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP: 197307222005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **INTAN MILLASARI**
NIM : **D78214023**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN KEGURUAN/PIAUD**
E-mail address : **intanmilla96@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SENTRA TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK TAMAN KANAK-KANAK (TK) MUJAHIDIN 1 SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Februari 2019

Penulis

(**INTAN MILLASARI**)

ABSTRAK

Millasari, Intan (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Sentra Terhadap Perkembangan Kemampuan Bersosialisasi Anak Di TK Mujahidin 1 Surabaya.

Pembimbing : **Irfan Tamwifi, M.A.g, M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd**

Metode pembelajaran di Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mengembangkan potensi anak secara optimal dikarenakan tidak hanya mengajarkan di bidang akademik saja melainkan juga mengembangkan psikososial anak. Metode pembelajaran merupakan sarana untuk mensosialisasikan nilai-nilai kehidupan yang berlaku di masyarakat kepada anak sehingga anak dapat mengerti dan mengetahuinya. Proses sosialisasi anak akan sangat dipengaruhi oleh para pengajar dan bentuk kegiatan yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran sentra terhadap dan kemampuan bersosialisasi anak, dimana metode ini sebelumnya memang sudah di terapkan di Tk Mujahidin 1 Surabaya. Kemampuan sosialisasi anak diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman dari berinteraksi dengan orang-orang disekelilingnya, dan melalui Metode Pembelajaran Sentra, anak dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain sambil belajar bersama teman sebaya. Seluruh kegiatan pembelajaran berfokus pada anak sebagai subyek pembelajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah jenis *expost facto*, jenis penelitian ini berhubungan dengan adanya sebab akibat suatu kejadian yang artinya penelitian ini sudah terjadi pada subjek sebelum peneliti melakukan suatu penelitian, yang mana proses kegiatan yang dilakukan berupa menyajikan data pada tiap variabel, pemberian skor pada tiap instrumen kegiatan, kemudian melakukan perhitungan, menguji hipotesis dan menguji teknik korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan yaitu hasil koefisien korelasi sebesar 0,966 berarti terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi, dan berdasarkan dari taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p<0.05$) terdapat pengaruh yang signifikansi antara pengaruh metode pembelajaran sentra dengan kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Sentra, dan Kemampuan Sosialisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman Sampul
Sampul Dalam ii
Motto iii
Persetujuan Pembimbing Skripsi iv
Pengesahan Tim Penguji v
Persembahan vi
Pernyataan Keaslian Tulisan viii
Abstrak ix
Kata Pengantar x
Daftar isi xiii
Daftar Tabel xvi
Daftar Lampiran xxii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Sistematika Pembahasan 7

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 10
1. Metode Pembelajara Sentra 10
a. Pengertian Metode Sentra 10
b. Sejarah Singkat Metode Sentra 12
c. Prinsip Dasar Metode Sentra 14
d. Tujuan Metode Sentra 18
e. Macam-macam Sentra dalam Metode Pembelajaran Sentra 23
f. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Sentra 30
g. Proses Pembelajaran Dalam Metode Sentra 32
h. Evaluasi 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Indikator Metode Pembelajaran Sentra 37
2. Kemampuan Bersosialisasi 38
a. Pengertian Bersosialisasi 38
b. Media Sosialisasi Dalam Kehidupan 40
c. Proses Bersosialisasi 42
d. Tujuan Sosialisasi Anak 43
e. Indikator Kemampuan Bersosialisasi 45
B. Penelitian Terdahulu 46
C. Kerangka Berfikir 47
D. Hipotesis Penelitian 48
BAB III : METODE DAN RENCANA PENELITIAN
A. Desain Penelitian 50
B. Variabel Penelitian 51
C. Prosedur Penelitian 52
D. Subyek Penelitian 53
E. Teknik Pengumpulan Data 55
F. Intrumen Penilaian 56
G. Teknis Analisis Data 65
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN
A. Gambar Objek Penelitian 71
1. Tempat Penelitian 71
2. Sejarah Berdirinya TK Mujahidin 1 Surabaya 71
3. Visi dan Misi TK Muahidin 1 Surabaya 72
4. Profil TK Mujahidin 1 Surabayah 74
5. Struktur Organisasi TK Mujahidin 1 Surabaya 75
6. Sarana dan Prasarana TK Mujahidin 1 Surabaya 78
7. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan TK Mujahidin 1 Surabaya 79
8. Keadaan Siswa TK Mujahidin 1 Surabaya 79
B. Penyajian Data 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini diartikan sebagai jenjang pendidikan yang ditujukan untuk memberikan fasilitas dan sebuah bimbingan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal sesuai dengan nilai-nilai, norma, dan harapan masyarakat yang ditujukan untuk anak hingga anak berusia enam tahun. Pada bentang usia ini anak berada dalam masa keemasan, masa-masa sangat penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan sehingga perlu bimbingan dan sebuah arahan pada dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan untuk menjadi manusia seutuhnya. Karena pada dasarnyapada masa-masa ini yaitu masa anak bereksplorasi, mengimitasi, masa bermain dan masa membangkang tahap 1.[1] Seperti yang terdapat di dalam Hadist Nabi yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan anak sejak dini :

اِنَّمَا عَنْ أَبِيْ هُرَ يْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَاَلَ : قَاَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ:

بُعِثْتُ لِأُ تَمِّمَ صَا لِحَ الْأ خْلَا قِ

Artinya *: "sesungguhnya aku (Muhammad) di utus hanya semata-mata untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (H.R. Bukhori).*[2]

---

[1] Mukhtar Latif, Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia DiniTeori dan Aplikasi*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014). 7

[2] Jalaludin Abdur Rahman Ibm Abi Bakr As-Suyuti. *Al-Jami'ush Shoghir*. Jilid II Terjemah H. Nadjih Ahjad. (Surabaya: Bina Ilmu. 1995). 160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan anak usia dini menjadi salah satu wadah yang tepat sebagai tempat pemberian pengalaman dan rangsangan pendidikan yang diletakkan kearah perkembangan sikap, intelektual, kemampuan fisik motorik, sosial, moral yang dibutuhkan untuk anak menyesuaian diri baik sekarang maupun tahap perkembangan selanjutnya[3]. Hal ini diperlukan agar kemudian hari menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bertanggung jawab, dan akan menjadi manusia pembangunan dan penerus cita-cita bangsa dan negara juga sebagai bagian bentuk proses pendalaman pengalaman nilai-nilai dan perilaku-perilaku yang diterima di masyarakat, yang salah satunya adalah menanamkan kemampuan sosial. Maka dari pada itu Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mengembangkan potensi anak secara optimal dikarenakan tidak hanya mengajarkan di bidang akademik saja melainkan juga mengembangkan psikososial anak.

Sejak anak berada pada usia TK masalah sosial emosional terlihat dari berbagai perilaku-perilaku yang dimunculkan anak, seperti anak berkomunikasi dengan ekspresi-ekspresi yang menyatakan rasa tenang, senang, atau takut bahkan memalingkan wajahnya ke arah lain jika tidak tertarik[4], sering ingin menang sendiri, bersikap agresif, terlalu cepat marah, semua keinginannya selalu minta dituruti, membangkang orang tua bahkan sering menarik diri dari lingkungannya dan tidak mau berteman dengan teman-temannya. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan, ditemukan

[3] Muhammad Nuh. *Salinan Lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahu 2014*. (Jakarta : Kemendikbud, 2014). 1.
[4] Lawrence E. Shapiro. *Mengajarkan Emotional Intelligence*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999). 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata-rata kemampuan bersosialisasi anak masih sangat rendah, Hal ini bisa dilihat ketika anak belum menampakkan sikap mandiri saat melakukan kegiatan main, belum mau berbagi, tidak mau membantu teman, belum menunjukkan semangatnya saat melakukan permainan, dan belum bisa menunjukkan rasa percaya diri, Hal ini akan berpengaruh pada perkembangan sosialnya.

Pendidikan anak usia dini bisa membantu mengembangkan pribadi seorang anak secara positif dan terarah karena dalam setiap kegiatan menggunakan metode bermain dalam setiap pendekatannya dengan anak didik. Bermain pada pedidikan anak usia dini dianggap sebagai sesuatu cara yang memiliki pengaruh dalam memaksimalkan semua aspek perkembangan anak, baik di sisi fisik, kognitif, maupun sosial anak.

Bermain merupakan suatu cara yang bisa digunakan dalam mengembangkan kemampuan anak di lingkungan sosialnya. Karena melalui bermain anak dapat terlatih dalam Hal melakukan kerjasama dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Secara sadar dan tidak sadar anak akan terbiasa melakukan interaksi dengan orang-orang di sekitarnya, maka dari itu bermain dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan anak dalam bersosialisasi.

Melalui kegiatan bermain anak-anak akan bisa mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah, belajar menampilkan emosinya yang diterima dan juga belajar bersosialisasi agar kelak terampil dan berhasil menyesuaikan diri dari kelompok teman. Usaha perlu dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui proses yang cukup baik dengan kegiatan yang edukatif, sehingga anak-anak dapat bertambah pengalaman, pengetahuan, dan bersosialisasi dengan lingkungannya serta proses dalam belajar mengajar bisa berjalan dengan baik.

Metode pembelajaran perlu diketahui dan dipahami oleh seorang guru agar hakikat pendidikan dan pembelajaran anak usia dini sesuai. Hakikat pendidikan dan pembelajaran anak usia dini merupakan pendidikan untuk anak agar bisa tetap diberi kesempatan menikmati dunianya, yaitu dunia main. Metode pembelajaran merupakan sarana untuk mensosialisasikan nilai-nilai kehidupan yang berlaku di masyarakat kepada anak sehingga anak dapat mengerti dan mengetahuinya. Proses sosialisasi anak akan sangat dipengaruhi oleh para pengajar dan bentuk kegiatan yang diberikan.

Dari penjabaran di atas dapat terlihat dibutuhkannya suatu metode pembelajaran yang cocok dan bisa untuk mengoptimalkan proses pembelajaran anak usia dini, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode sentra dalam pembelajarannya.

Metode pembelajaran sentra didasarkan pada suatu prinsip perkembangan anak yang mengacu pada perkembangan kemampuan dan minat pada setiap anak melalui penyediaan lingkungan belajar yang memasukkan makna bermain pada setiap pembelajarannya[5]. Sentra dan lingkaran merupakan suatu metode yang dapat digunakan dalam

[5] Een Y Haenilah. *Kurikulum dan pembelajaran PAUD*. (Yogyakarta: media akademi, 2015). 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyelenggaraan PAUD yang fokusnya terdapat pada anak di dalam proses belajarnya berpusat pada sentra-sentra bermain.

Di Indonesia mulai banyak Pendidikan Anak Usia Dini menggunakan pendekatan metode pembelajaran sentra, bertujuan untuk merangsang anak agar aktif melakukan kegiatan bermain sambil belajar di sentra-sentra pembelajaran. Salah satunya Di TK Mujahidin 1 Surabaya, disana terdapat 7 sentra yaitu sentra olah tubuh, sentra bahan alam, sentra persiapan, sentra seni kreatifitas, sentra IMTAQ sentra bermain peran dan sentra balok. Seluruh kegiatan pembelajaran berfokus pada anak sebagai subyek pelajar. Pendidik lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator dengan memberikan pijakan-pijakan.

Landasan filosofi sentra adalah kontruktivisme yakni berarti filosofi belajar menekankan bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal tetapi anak juga harus membangun pengetahuannya sendiri dengan faham apa yang sedang dipelajarinya, apa manfaatnya, dan apa yang mereka pelajari berguna bagi kehidupnya kelak. Maka dari itu mereka bisa menempatkan sebagai diri sendiri yang membutuhkan suatu bekal untuk kehidupnya nanti[6].

Dengan persoalan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna untuk mengetahui pengaruh pendekatan metode pembelajaran sentra dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi di TK Mujahidin 1 Surabaya. Di sana telah menerapkan metode Sentra sejak awal metode sentra di adopsi oleh Indonesia pada tahun 2004. Semua materi yang

[6] Dadan suryono dan Nenny Mahyudin. *Dasar-dasar pendidikan TK*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014) 3.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah dikuasai guru di salurkan kepada anak melalui kegiatan yang telah direncanakan secara sistematis, teratur, dan terarah, sehingga dapat membangun anak mampu menganalisis dan bisa mengambil keputusan menurutnya sendiri.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan masalah yaitu :

1) Bagaimana penerapan metode sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya?
2) Bagaimana tingkat perkembangan kemampuan bersosialisasi anak TK Mujahidin 1 Surabaya?
3) Bagaimana pengaruh metode sentra dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada anak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat di paparkan tujuan dari penelitian ini ialah :

1) Untuk mengetahui penerapan metode sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya.
2) Untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan bersosialisasi anak TK Mujahidin 1 Surabaya.
3) Untuk mengetahui dan memahami pengaruh dan pentingnya pendekatan pembelajaran sentra dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada anak usia dini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1) Akademik Ilmiah

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan ilmiah dan ilmu pengetahuan pekembangan anak usia dini khususnya perkembangan kemampaun sosialisasi anak usia dini. Dengan demikian berharap bisa membuka cakrawala pengetahuan tentang pendidikan bagi para akademis.

Selain itu juga dapat menambah ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran sentra dalam proses belajar mengajar yang berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan bersosialisasi anak usia dini.

2) Sosial Praktisi

Secara praktisi, mengharapkan dari penelitian ini bisa sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan penerapan metode pembelajaran sentra di taman kanak-kanak. Sekaligus sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas mengajar guru menggunakan metode pembelajaran sentra di Taman Kanak-Kanak.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini diperlukan untuk mempermudah dalam mendeskripsikan alur penulisan bersama logika atau argumentasi yang digunakan penulis selama melakukan penelitian serta untuk memberi kemudahan kepada pembaca dalam mengenali konstruk dari skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis. Oleh karena itu secara garis besar pembahasan skripsi ini dikelompokkan ke dalam lima bab. Tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub-bab sesuai dengan keperluan kajian yang dilakukan.

BAB PERTAMA : Merupakan pendahuluan yang berisikan penjabaran secara keseluruhan meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB KEDUA : Terdiri dari penjabaran tinjauan pustaka, yakni landasan teori relevan dan terkait dengan tema skripsi yaitu metode pembelajaran sentra dan perkembangan kemampuan bersosialisasi anak. Pertama landasan teori yang menjelaskan tinjauan tentang Metode sentra yang meliputi: pengertian metode sentra, sejarah singkat sentra, prinsip dasar Metode sentra, macam-macam sentra dalam metode pembelajaran sentra, langkah-langkah metode pembelajaran sentra, proses pembelajaran dengan metode sentra, Evaluasi pembelajaran, indikator metode sentra. Tinjauan tentang kemampuan bersosialisasi; pengertian bersosialisasi, media sosialisasi dalam kehidupan, proses bersosialisasi, tujuan sosialisasi anak, indikator kemampuan bersosialisasi. Penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

BAB KETIGA : Menyajikan tentang gambaran umum objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis memberikan gambaran secara rinci mengenai metode penelitian penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan.

BAB KEEMPAT : Berisi (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, Sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB KELIMA : adalah bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dibahas dan di elaborasi dalam keseluruhan penulisan penelitian. Pembahasan pada bab ini adalah sebagai kesimpulan secara ringkas dari seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya sekaligus memuat saran-sarakepada seluruh pihak yang berkompetan dengan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran Sentra

a. Pengertian Metode Sentra

Metode ini memiliki nama asli *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)* tetapi di Indonesia dipopulerkan dengan istilah *SELING* (Sentra dan Lingkaran), merupakan sebuah metode pembelajaran yang diadopsi dari *Creative for Chilhood Research and Training (CCCRT).* Metode pembelajaran ini sudah dipraktekkan selama kurang lebih 30 tahun di florida Amerika Serikat dan telah diadopsi oleh Indonesia pada tahun 2004.

Sentra dan lingkaran memiliki arti dan tujuan tersendiri, dari kata terbagi menjadi dua sentra dan lingkaran. Sentra sendiri memiliki arti pusat yang yang diambil dari artian kata "centre. Seluruh materi yang disalurkan berasal dari guru kepada anak melalui kegiatan yang sudah di susun, direncanakan dan butuh diorganisasikan secara teratur, sistematis, dan terarah sehingga anak dapat dengan mudah membangun kemampuan menganalisis dan juga mampu mengambil kesimpulan[7]. Sehingga sentra memiliki kesimpulan arti bahwa setiap kegiatan yang ada dan disediakan di

[7] Mukhtar Latif, dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori dan Aplikasi.* (Jakarta: Kencana. 2014). 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua sentra memiliki titik pusat yang semuanya mengacu pada tujuan pembelajaran.

Sedangkan lingkaran memiliki arti dalam sebuah proses pembelajaran guru berada diantara anak-anak duduk bersama untuk memberikan pijakan atau arahan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah main.[8] Disaat itu posisi anak tidak wajib selalu melingkar, hanya saja anak harus merasa nyaman dan dapat melihat secara langsung dan jelas kepada guru dan teman temannya. Berada di lingkaran banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru bersama anak, seperti bernyanyi, berdoa, absensi kehadiran anak, selain itu juga bisa digunakan untuk menyalurkan pengetahuan melalui mendongeng, membaca buku, atau berdiskusi. Dalam Hal ini guru bisa menyisipkan pengenalan aturan-aturan dan juga penanaman pembiasaan-pembiasaan sikap kepada anak-anak, contohnya menghormati guru atau teman yang sedang berbicara, berbicara secara bergantian dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu, berbicara dengan sopan dan tidak berteriak-teriak, bersabar menunggu giliran, dan cara sikap hormat terhadap guru dan teman.

Menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini metode sentra merupakan metode penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini yang ditujukan pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra bermain dan saat anak dalam lingkaran dengan

[8] Ninik Masruroh. *Manajemen inovasi pembelajaran (studi multi situs penerapan metode sentra dan lingkaran pada PAUD Unggulan NasionalBerbasis islam di Tiga Kota Jawa Timur).* (Jakarta: mitra wacana media. 2014). 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan 4 pijakan untuk mendukung perkembangan anak, yaitu : (1) pijakan lingkungan main, (2) pijakan sebelum main, (3) pijakan selama main, dan (4) pijakan setelah main.[9]

Jadi dari penjabaran di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa metode sentra adalah suatu metode yang diterapkan pendidikan anak usia dini dengan proses pembelajaran berpusat pada anak yang proses pembelajarannya berada dalam sentra bermain dan saat anak dalam lingkaran guna memberikan pijakan. Sehingga guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator, sehingga anak dapat berfikir sendiri secara aktif dalam menggali pengalamannya bukan hanya mencontoh dan menghafal dengan apa yang telah di lakukan oleh guru.

b. Sejarah Singkat Metode Sentra

PAUD merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Dalam penyelenggaraan PAUD harus diperhatikan dan disesuaikan terlebih dahulu tahapan perkembangan anak. Karena program pendidikan pada anak usia dini bertujuan untuk memberikan rangsangan pendidikan yang tepat untuk anak agar memiliki kesiapan baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial emosional untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.[10]

---

[9] Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circle Time (BCCT)" (pendekatan sentra dan lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006). 2

[10] Muhammad Nuh. *Salinan Lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahu 2014*. (Jakarta : Kemendikbud, 2014). 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sentra ambil kata dari pengertian kata *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* yang dikenal dengan metode pembelajaran dengan konsep belajar sambil bermain atau sebaliknya bermain sambil belajar dalam pendidikan anak usia dini. Metode pembelajaran sentra merupakan awal mula pengembangan dari pendekatan *Montessori, High Scope* dan *Reggio Emilio*. Metode ini dianggap cocok untuk diterapkan pada anak-anak yang berada pada jenjang pendidikan anak usia dini, pada anak normal maupun anak dengan kebutuhan khusus.

Model pembelajaran ini ditemukan dan dikembangkan oleh Dr. Pamela Phelps (seorang tokoh pendidikan di Amerika). Konsep metode pembelajaran sentra ditemukan berdasarkan hasil teoritik dan pengalaman Dr. Pamela Phelps selama 40 tahun mengabdi di *Creative Center for Childhood Research and Training* (CCCRT) di Florida, merupakan sebuah lembaga penyedia layanan pelatihan dan penelitian tentang perkembangan anak di Amerika Serikat. Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia secara resmi mengadopsi metode pembelajaran BCCT atau yang lebih dikenal di Inndonesia dengan sebutan metode pembelajaran sentra pada tahun 2004. Pertama kali model pembelajaran ini diterapkan dan dikembangkan di Indonesia pada Sekolah Al-Falah, Ciracas Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Timur yang secara langsung dibina oleh *Creative Center for Childhood Research and Training* (CCCRT).[11]

Di dalam metode sentra konsep belajar yang digunakan guru sebagai pendidik difokuskan supaya menghadirkan dunia nyata di dalam pembelajaran dan juga mendorong anak untuk menghubunkan antara pengetahuan, pengalaman, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga anak dilatih untuk berpikir secara aktif dalam menggali dan menemukan pengalaman belajarnya sendiri.[12] Jadi dalam pembelajaran ini anak bukan sekedar mencontoh atau menghafal tentang sesuatu yang disampaikan oleh guru. Selain itu metode pembelajaran ini juga memandang bahwa sarana yang tepat untuk pembelajaran untuk anak merupakan bermain sebab di samping bermain merupakan sesuatu yang menyenangkan bagi anak, bermain juga dapat digunakan sebagai media untuk berfikir aktif dan kreatif.

c. Prinsip Dasar Metode Sentra

Sebelum mengetahui lebih jauh metode pembelajaran sentra dalam penerapannya di pendidikan anak Usia Dini perlu di ketahui terlebih dahulu terdapat beberapa prinsip yang menjadi acuan dasar metode pembelajaran sentra yaitu:

[11] Mukhtar Latif, dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori dan Aplikasi.* (Jakarta: Kencana, 2014). 123

[12] Mulyasa. *Manajemen PAUD.* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012). 155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Prinsip-prinsip untuk Pendidikan Anak Usia Dini

(a) Meninjau lebih dalam kebutuhan-kebutuhan pada anak

(b) Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan bermain

(c) Membangkitkan anak untuk memunculkan kreativitas dan inovasi dalam dirinya

(d) Mengembangkan *life skill* atau kecakapan hidup anak

(e) Menggunakan bermacam-macam sumber dan media belajar yang terdapat dilingkungan sekitarnya

(f) Dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang dengan mengacu pada prinsip perkembangan anak

(g) Membangkitkan pendidikan bersifat menyeluruh yang berarti mencakup semua aspek perkembangan

2) Prinsip Perkembangan Anak

(a) Anak bisa belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi dan saat merasa aman dan nyaman dengan lingkungannya

(b) Anak belajar dengan cara melakukan interaksi sosial bersama orang-orang yang ada di sekitarnya

(c) Minat dan ketekunan akan memotivasi diri anak untuk belajar lebih giat

(d) Perkembangan dan gaya seorang anak harus dipertimbangkan sebagai perbedaan yang dimiliki individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(e) Anak akan belajar sesuau dari Hal-Hal yang paling sederhana sampai yang paling komplek.[13]

3) Prinsip Pendekatan Di Sentra

(a) Semua rangkaian pembelajarannya berlandaskan teori dan berdasarkan pengalaman.

(b) Setiap rangkaian pembelajaran wajib ditujukan untuk membangkitkan semua aspek kecerdasan anak yang dilakukan melalui bermain terencana dan terarah beserta dukungan dari pendidik dalam bentuk empat jenis pijakan.

(c) Memberikan penataan lingkungan bermain menjadi pijakan awal guna merangsang anak untuk lebih kreatif, aktif, dan terus berfikir, menggali pengalamanya sendiri.

(d) Memakai standar operasional yang baku saat proses pembelajaran meliputi antara lain : (1) guru mengatur lingkungan main untuk pijakan lingkungan guna mendukung perkembangan anak; (2) guru menyambut kehadiran anak serta mempersilahkan anak untuk bermain bebas terlebih dulu; (3) semua anak ikut serta kegiatan main pembukaan dengan bimbingan dari guru; (4) guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukn toilet training dan minum secara giliran (menanamkan kebiasaan antri); (5) anak masuk ke dalam kelompok

[13] Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain. 2006.* 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing-masing dengan bimbingan guru; (6) guru duduk membentuk lingkaran bersama anak untuk memberikan pijakan pengalaman sebelum main; (7) guru memberinkan waktu untuk anak melakukan kegiatan main yang telah disiapkan untuk hari ini; (8) selama bermain guru bergilir untuk memberikan pijakan setiap anak; (9) guru bersama anak membersihkan peralatan dan tempat main yang telah di gunakan; (10) guru memberikan kesempatan untuk toilet training (cuci tangan) dan minum secara bergantian; (11) guru bersama anak duduk melingkar bertujuan memberikan pijakan setelah main; (12) guru berserta anak-anak makan makanan bekal yang telah dibawa dari rumah; (13) melakukan kegiatan penutup; (14) anak-anak pulang dengan cara bergilir; (15) guru mengatur dan merapikan tempat main juga memeriksa catatan-catatan dan perlengkapan administrasi; (16) guru mengadakan diskusi beserta evaluasi hari ini dan membuat rencana pembelajaran untuk hari esok; (17) guru pulang.

(e) Memberikan peraturan kepada pendidik beserta pengelola program untuk mengikuti pelatihan sebelum menetapkan penerapan metode ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(f) Mengikut sertakan orang tua beserta keluarga sebagai satu kesatuan dalam proses pembelajaran guna mendukung kegiatan anak saat di rumah.[14]

d. Tujuan Metode Sentra

Pada dasarnya pendidikan anak usia dini memiliki tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan nama-nama dan nilai-nilai kehidupan yang dianut melalui program pendidikan yang sebelumnya sudah dirancang dengan baik anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki pada aspek fisik, sosial, emosi, kepribadian, dan lain-lain.

Adapun tujuan metode pembelajaran Sentra antara lain sebagai berikut :

1) Melejitkan potensi kecerdasan anak

Ada sembilan jenis kemampuan kecerdasan yang terdapat dalam diri anak ketika anak sedang belajar dalam duniannya. Setiap kemampuan atau kecerdasan yang dimilik dapat distimulasi dengan cara yang berbeda. Adapun potensi kecerdasan tersebut antara lain :

a) Kemampuan verbal.

Kemampuan ini dapat berkembang jika distimulasi melalui membaca, menulis, bercerita, berdiskusi. anak

[14] Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circle Time (BCCT)" (pendekatan sentra dan lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasionall, 2006). 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermain dengan kata-kata saat berada di dalam sentra persiapan.

b) Kemampuan logika matematika.

Kemampuan ini dapat distimulasi melalui menghitung, membedakan bentuk. Anak bermain dengan benda-benda. Kegiatan ini bisa dilakukan di dalam sentra persiapan jika ada bisa juga dilakukan di sentra matematik.

c) Kemampuan visual-spasial.

Kemampuan ini dapat distimulasi melalui kertas warna-warni, kepingan balok, puzzle, menggambar, melukis. Anak bermain dengan imajinasi. Kegiatan ini bisa dilakukan di dalam sentra balok.

d) Kemampuan musikal.

Kegiatan ini dapat distimulasi melalui bunyi-bunyian nada, memainkan instrumen musik dan tepuk tangan. Anak bermain dengan musik dan bunyi. Kegiatan ini dapat dilakukan pada saat berada di senta seni.

e) Kemampuan kinestetik.

Kemampuan ini dapat distimulasi melalui menari, atletik, bergerak. Anak bermaindengan gerakan tubuh. Kegiatan ini bisa dilakukan saat anak-anak berada dalam *circle time*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Kemampuan naturalis

Kemampuan ini dapat distimulasi melalui observasi lingkungan, bercocok tanam, memelihara binatang termasuk mengamati fenomena alam seperti hujan, angin, siang, malam, panas, dingin dan lan-lain. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam sentra bahan alam tergantung sekolah menerapkan berapa banyak sentra.

g) Kemampuan berkawan

Kemampuan ini dapat distimulasi melalui bermain bersama teman sebaya, bekerjasama, main peran, memecahkan masalah dan menyelesaikan konflik. Anak bermain dengan manusia lain.

h) Kemampuan berpikir.

Kemampuan ini dapat distimulasi dengan pengembangan konsep diri, di ajarkan untuk percaya diri, mengontrol diri dan disiplin. Anak bermain dengan pikiran dan perasaan sendiri.

i) Kecerdasan spiritual

Kemampuan ini dapat dibangkitkan dengan penanaman nilai-nilai moral dan agama.

2) Penanaman nilai-nilai dasar

Anak merupakan seorang individu yang barusan mengenal dunia dan belum mengetahui tatakrama, sopan santun, aturan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

norma dan lain sebagainya. Perlu adanya bimbingan supaya mampu memahami berbagai Hal. Pada saat usia dini merupakan waktu yang tepat dan sangat berharga untuk menanamkan nilai-nilai dasar dalam kehidupan, meliputi:

a) Nilai-nilai nasionalisme.
b) Nilai-nilai agama
c) Nilai-nilai etika
d) Nilai-nilai moral
e) Nilai-nilai sosial

Dengan melakukan penanaman nilai-nilai dasar sejak dini pada anak bisa diharapkan anak, unuk jadi bekal dalam menjalani kehidupan di masa mendatang.

3) Pengembangan kemampuan dasar

Bermain bagi seorang anak adalah merupakan suatu proses di dalam pertumbuhan dan perkembanganya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan seiring dengan bertambahnya usianya. Jadi, suatu permainan bagi seorang anak haruslah mengandung unsurunsur dari tahapan-tahapan gerak motorik anak yaitu kognitifnya, afektifnya dan psikomotornya, sehingga segala aspek yang menunjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan di masa yang akan datang akan terbentuk dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan permainan-permainan yang telah disusun dengan semua aspek yang dibutuhkan oleh seorang anak, maka diharapkan akan terbentuk :

a) Aspek kemampuan manusia yang terdiri:
   (1) Kognitif (kemampuan intelektual)
   (2) Afektif (kemampuan tingkah laku)
   (3) Psikomotori (kemampuan bergerak)
b) Aspek kemampuan fisik manusia *(Human physical aspects)* yang terdiri dari :
   (1) Faktor kebugaran fisik (kekuatan, daya tahan, kelenturan).
   (2) Faktor gerak motorik (kecepatan, koordinasi, kelincahan, keseimbangan, dan ketepatan.

Dari ketiga tujuan tersebut, maka subjek yang tercakup dalam kurikulum untuk anak prasekolah yang tercantum terdapat enam aspek perkembangan yaitu ;

a) Nilai-nilai agama dan moral.
b) Kemandirian, sosial dan emosional
c) Kemampuan berbahasa.
d) Kognitif.
e) Fisik atau motorik.
f) Kreativitas atau seni.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Macam-macam Sentra dalam Metode Pembelajaran Sentra

Materi pelajaran dalam pembelajaran Sentra dikembangkan pada sentra-sentra bermain. Sentra diterapkan berdasarkan kebutuhan anak malalui cara melihat setiap perkembangan anak. Jadi banyak kemungkinan ada perbedaan kebutuhan sentra antara satu lembaga pendidikan anak usia dini dengan lembaga yang lainnya. Selain melihat perkembangan anak, kebutuhan sentra juga tergantung pada kesiapan perangkat dan tenaga pendidik yang ada.

Pada umumnya sentra-sentra bermain pada satuan pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut[15]:

1) Sentra Persiapan

Sentra ini tempat bekerja dan tempat pemberian kesempatan kepada anak untuk mengembangkan intelektual, motorik Halus, dan keaksaraannya yang diorganisasikan oleh guru dan berfokus pada kegiatan-kegiatan berhitung permulaan, membaca permulaan, dan menulis permulaan.[16] Dalam sentra persiapan memilik tujuan khusus yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengklasifikasikan, membuat, mengurutkan pola-pola dan mengorganisasikan alat-alat juga bahan kerja tergolong persiapan membaca, menulis, dan berhitung.

[15] Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. *Pengelolaan Kelas Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasionall, 2006). 13-15

[16] Mukhtar Latif, dkk. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi. (Jakarta: Kencana, 2014). 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun perlengkapan main yang dibutuhkan pada sentra ini adalah alat-alat yang bisa mendukung proses klasifikasi, ukuran, urutan, hubungan satu dengan yang lain contohnya seperti permainan Halma, mozaik, art school, manik-manik tiga variabel timbangan, papan geometri, puzzle-puzzle, dll. Selain itu alat yang dapat mendukung keaksaraan seperti kartu huruf, buku, kartu kata, alat menulis. Selain itu juga di butuhkan alat yang bisa mendukung keterampilan motorik Halus anak, antara lain; jepitan dengan brbagai ukuran, gunting, kertas dan stapler, alat-alat Manik dan tali juga bahan untuk menggambar.[17]

2) Sentra Balok

Sentra ini memberikan kesempatan kepada seluruh anak agar bisa mengembangkan kemampuan berfikir dengan menggunakan media pembangunan terstruktur. Sentra balok memiliki tujuan khusus yaitu membantu meningkatkan kemampuan konstruksi anak dari mebmbikin susunan garis lurus ke atas ke bentuk nyata dan dari bermain sendiri ke kemampuan bekerja dalam kelompok kecil, membangun, dan merencanakan.[18]

Perlengkapan yang diperlukan di sentra balok yaitu (1) macam-macam bentuk dan berbagai ukuran balok unit dengan

[17] Mukhtar Latif, dkk. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi. (Jakarta: Kencana, 2014). Hal 127

[18] Mukhtar Latif, dkk. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi. (Jakarta: Kencana, 2014). Hal 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah 100 sampai 200 balok natural; (2) alat pembantunya seperti: rambu-rambu lalu lintas, kendaraan dan boneka orang; (3) bahan datar dibuat untuk alas bermain balok dengan bentuk dan berwarna warna primer; (4) literacy: pensil, penghapus, spidol 24 warna, krayon, keratas HVS, penggaris ukuran 30 cm, 60 cm, meteran dan gunting; (5) balok berwarna untuk dekorasi yang berukuran kecil.[19]

3) Sentra Bahan Alam

Sentra ini memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai macam bahan alami untuk mendukung perkembangan sensorimotor yang diperlukan dalam proses kematangan motorik Halus dan menstimulasi sistem kerja otak anak. Selain itu juga dapat mendukung self control dan ilmu sains. Perlengkapan yang biasanya digunakan biasanya yaitu daun, ranting, pasir, biji-bijian, air, batu, cat lukis, finger painting, playdough, dll.[20]

4) Sentra Seni

Sentra ini mendukung anak untuk mengembangkan kemampuan dalam mewujudkan gagasan dan ide, serta interaksi

[19] Mukhtar Latif. dkk. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi. (Jakarta: Kencana, 2014). 129

[20] Mukhtar Latif, dkk. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi. (Jakarta: Kencana, 2014). 132-133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan macam-macam alat dan bahan yang hubungannya dengan seni melalui karya nyata.[21]

Perlengkapan yang diperlukan di sentra ini antaralain berbagai jenis dan ukuran crayon/spidol, cat air, kuas kecil dan besar, berbagai macam kertas seperti origami dan krep, lem, kanji berwarna, bahan bekas, kain perca, dan macam-macam benang (wol, tali ku, benang kasur).[22]

Penerapan model sentra atau BCCT ini bersifat fleksibel. Dapat dilakukan secara bertahap sesuai situasi dan kondisi lingkungan sekitar. Lingkungan bermain yang mampu mendukung tiga jenis main yang dikenal dalam penelitian anak usia dini. Tiga jenis main antara lain :

(a) Main sensorimotor (main fungsional)

Main sensorimotor merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan gerakan otot kasar dan Halus beserta mengekspresikan seluruh indera tubuh yang didaptkan dari fungsi indera. Main sensorimotor bisa dilihat saat anak menangkap rangsangan melalui penginderaan dan menghasilkan gerakan sebagai reaksinya. Jean piaget mengungkapkan bahwa anak usia dini belajar melewati

[21] Mukhtar Latif, dkk. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi. (Jakarta: Kencana, 2014). 134

[22] Mukhtar Latif, dkk. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi. (Jakarta: Kencana, 2014). 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan bermain menggunakan panca indera dan melalui hubungan fisik dengan lingkungannya.

Kebutuhan sensorimotor pada anak dapat didorong dengan memberi kesempatan kepada anak untuk bergerak secara bebas, bermain di Halaman sekolah, di lantai atau di meja menggunakan kursi. Kesempatan berhubungan langsung dengan bermacam-macam bahan dan alat permainan, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Memberi kesempatan kepada anak unuk berhubungan langsung dengan bermacam-macam tekstur dan berbagai jenis bahan main yang berbeda, bertujuan untuk mendukung setiap kebutuhan perkembangan anak. Pengalaman main sensorimotor pada anak merupakan dorongan untuk mendukung proses kerja otak dalam mengelola informasi yang diperoleh anak dari lingkungan saat anak bermain, baik bermain dengan badannya ataupun dengan berbagai macam benda di sekitarnya.

(b) Main pembangunan

Bermain ini bertujuan untuk membangkitkan kemampuan mewujudkan pikiran anak, ide dan juga gagasannya menjadi suatu karya nyata. Suatu tahap yang bberkelanjutan dari bahan yang paling cair seperti air sampai ke yang paling terstruktur contohnya seperti balok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun lego. Bahan permainan lainnya contohnya pasir, *slime*, *playdough*, *puzzle*, dan lain-lain.

(c) Main peran

Bermain peran memperlihatkan kemampuan berpikir anak yang dimiliki lebih tinggi karena anak memiliki pengalaman yang diperoleh melalui panca indera dan menampilkannya kembali dalam bentuk perilaku berpura-pura. Caranya dengan mendemonstrasi-kan suatu perilaku kepada anak dan memberi kesempatan padanya untuk melakukan Hal serupa. Dengan cara ini langsung terjadi interaksi sosial dan timbal balik.

5) Sentra Imtaq

Pada sentra imtaq anak akan diberi kesempatan untuk mempelajari yang berkenaan dengan sebuah aturan-aturan agama, nilai-nilai, sehingga bisa mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembiasaan sehari-hari pada kegiatan main anak. Kegiatan di sentra ini dapat mendukung anak untuk lebih mengenal dan bisa membangun konsep agama yang abstrak dengan aktivitas yang konkret agar bisa membangun konsep diri anak sebagai seorang Muslim.[23]

Perlengkapan yang diperlukan di sentra ini seperti: alat-alat sholat, Al-Quran dan buku iqra', kartu huruf hijaiyah,

[23] Mukhtar Latif, dkk. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi. (Jakarta: Kencana, 2014). 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

puzzle masjid, puzzle ka'bah, puzzle urutan sHalat-wudhu dan haji, alat menggambar dan menulis, stempel huruf hijaiyah, dan buku-buku cerita islami.[24]

6) Sentra Bermain Peran Besar

Sentra ini memberikan kesempatan anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal lingkungan sosial, mengembangkan kemampuan bahasa pada anak, kematangan emosi untuk memainkan alat main yang berukuran besar sesuai dengan ukuran sebenarnya.[25] Sentra bermain peran besar media yang digunakan merupakan media dengan ukuran yang sesungguhnya seperti alat bahan main pasar-pasaran, alat bahan main rumah-rumahan, alat bahan main dokter-dokteran, alat bahan main kegiatan pantai, alat bahan main tukang-tukangan, alat bahan main kegiatan nelayan, alat bahan main salon-salonan, dll.[26]

7) Sentra Bermain Peran Kecil

Sentra ini memberikan kesempatan kepada anak dalam mengembangkan kemampuan berfikir abstrak, kemampuan mengolah bahasa, sosial-emosional, menghubungkan

[24] Mukhtar Latif, dkk. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi. (Jakarta: Kencana, 2014). 136

[25] Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Pengelolaan kelas pendidikan anak usia dini. (Jakarta: 2015). 13

[26] Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Pengelolaan kelas pendidikan anak usia dini. (Jakarta: 2015). 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan yang sudah dimiliki dengan pengetahuan yang baru dengan menggunakan alat main yang berukuran kecil.[27]

Media yang digunakan main peran kecil yaitu alat main/benda yang berukuran kecil contohnya boneka orang atau binatang, rumah boneka, mobil-mobilan, pohon, perahu, maket bangunan lengkap dengan furnitur yang proporsional dengan bangunannya, dll.

8) Sentra Olah Tubuh

Sentra olah tubuh merupakan sentra bermain yang memberikan kesempatan dan pengalaman kepada anak untuk mengembangkan kecerdasan badan-kinestetik melalui gerakan motorik kasar. Dengan mengajak anak untuk bermain dengan berbagai rintangan seperti berjalan dengan terompa, bermain bola basket, melaati papan titian, balap karung, bermain holaop dan masih banyak permain yang melibatkan fisik motorik anak.

f. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Sentra

1. Persiapan

a) Penyiapan pendidik melalui pelatihan dan mengikuti magang. Dengan pelatihan dapat memberikan pembekalan konsep, sedangkan dengan magang memberikan pengamalan praktik langsung.

[27] Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Pengelolaan kelas pendidikan anak usia dini. (Jakarta: 2015). 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pempersiapkan tempat dan alat permainan edukatif yang sesuai dengan jenis sentra yang akan di terapkan dan melihat tingkatan usia anak.

c) Pempersiapkan administrasi kelompok dan pencatatan perkembangan anak didik.

d) Memperkenalkan metode pembelajaran kepada orang tua murid. Kegiatan ini penting agar orang tua sama-sama mengenal metode ini sehingga tidak ada protes jika kegiatan anaknya hanya bermain.

2. Pelaksanaan

a) membuka sentra secara bertahap, disesuai dengan kesiapan pendidik dan kesiapan sarana pendukung lainnya.

b) Gilirlah setiap kelompok untu melakukan bermain di setiap sentra sesuai dengan jadwal. Setiap kelompok dalam sehari hanya bermain didalam satu sentra.

c) Memberikan variasi dan kesempatan bermain yang cukup kepada setiap anak supaya anak tidak merasa bosan dan tidak saling berebut.

d) Sejalan dengan kesiapan pendidik dan sarana pendukung, prlahan tambah sentra baru sentra yang sebelumnya belum lengkap.

e) Melengkapi disetiap sentra dengan berbagai macam jenis APE, baik buatan pabrik ataupun yang dikembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri melalui pemanfaatan bahan limbah dan bahan alam disekitar.[28]

g. Proses pembelajaran dalam Metode Sentra

1) Penataan lingkungan main

Penataan lingkunga main dilakukan sebelum anak datang. Pendidik menyiapkannya disesuaikan dengan rancangan dan jadwal kegiatan yang telah buat pada masing-masing kelompok. Penataan alat, bahan dan kegiatan main juga harus disesuaikan dengan rencana dan tujuan dalam indikator yang ingin dicapai. Serta merencanakan densitas (ragam main) dan intensitas pengalaman (banyaknya kesempatan main) anak.

2) Penyambutan anak

Sambil mempersiapkan tempat dan alat bermain, guru yang lainnya ada yang bertugas untuk menyambut kehadiran anak. Anak-anak langsung dibimbing untuk bermain bebas terlebih dahulu dengan teman-teman lainya sambil menunggu kegiatan dimulai.[29]

3) Main pembukaan

Pendidik beseta semua anak membentuk lingkaran, guru menyebutkan sebuah kegiatan pembuka yang akan dilakukan

[28] Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circle Time (BCCT)" (pendekatan sentra dan lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006).7

[29] Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circle Time (BCCT)" (pendekatan sentra dan lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006). 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berama. Kegiatan pembuka dapat berupa permainan tradisional, musik dan gerak,dll. Satu pendidik yang manjadi peminpin, pendidik lainya jadi peserta bersama anak-anak.

4) Transisi

Setelah bermain pembukaan, anak-anak diberi kesempatan untuk melakukan pendinginan dengan cara bernyanyi tetap dalam lingkaran, atau bermain. bertujuan agar anak kembali bersikap tenang. Setelah anak tenang, secara bergiliran anak dipersilahkan untuk minum atau ke kamar kecil. Kemudian kembali ke kelompok masing-masing sesuai rencana.

5) Kegiatan inti dimasing-masing kelompok

Pada kegiatan inti pada masing-masing kelompok terdapat tiga pijakan yang diberikan, antara lain pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman selama main, dan pijakan pengalaman setelah main. Biasanya disaat di pijakan sebelum main pendidik bersama anak-anak duduk melingkar biasa melakukan absensi, Berdo'a bersama, menyampaikan tema pada hari ini dan mengkaitkan permainan pada kehidupan anak sehari-hari, memperkenalkan semua tempat beserta alat main yang telah disiapkan, yang terakhir guru menyampaikan aturan bermain, memilih teman main, cara menggunakan alat-alat, kapan memulai dan mengakhiri main, serta merapikan kembali alat yang selesai dimainkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pijakan pengalaman selama anak main pendidik keliling diantara anak-anak yang sedang malakukan bermain, memberi contoh cara bermain pada anak jika terdapat anak yang belum memahami penggunakan bahan atau alat main, Mendorong anak untuk mencoba alat dan bahan dengan cara lain sehingga anak memiliki pengalaman main baru banyak, dan yang paling penting pendidik melakukan pencatatan apa yang telah dilakukan anak (jenis main, tahap perkembangan, tahap sosial).

Setelah selesai melakukan tiga pijakan tersebut, pendidik melakukan kegiatan menanyakan kembali (*recalling*) ber tujuan untuk melatih daya ingat anak dan melatih anak mengungkapkan gagasan beserta pengalaman mainnya. Dengan memberikan waktu dan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai banyak Hal, pendidik bisa memberi kesempatan nyata untuk anak mengembangkan kecakapan yang bermanfaat seperti berbicara dan mendengarkan serta dapat membangun kepercayaan diri anak, Hal ini masuk pada pijakan setelah main.

6) Makan bekal bersama

Usahakan setiap pertemuan ada kegiatan makan bersama sebagai pembiasaan tata cara makan yang baik dan upayakan ada makanan yang disediakan untuk perbaikan gizi sekali dalam satu bulan. Sebelum makan bersama, pendidik mengecek apakah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada anak yang tidak membawa makanan, jika ada maka tanyakan apakah ada yang mau memberikan makanan kepada temannya (konsep berbagi). Setelah selesai makan, libatkan anak untuk membereskan dan membuang bungkus makanan ke tempat sampah.

7) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dapat dilakukan dengan mengumpulkan anak kembali dalam satu lingkaran bersama pendidik dan mengajak anak untuk bernyanyi, kemudian pendidik menyampaikan rencana untuk kegiatan hari berikutnya dan menyarankan agar anak bermain yang sama di rumah. Kemudian berdoa bersama sebelum pulang dengan dipimpin salah satu anak secara bergantian setiap pertemuan.

Dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran menurut model sentra, maka diharapkan pendidik dapat membawa pembelajaran menjadi Hal yang menyenangkan bagi anak didik. Kegiatan main pun dapat merangsang perkembangan anak didik secara menyeluruh, mulai dari penataan lingkungan hingga kegiatan penutup yang dalam prosesnya terdapat kegiatan yang merangsang aspek perkembangan kognitif,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

afektif, dan psikomotorik anak, serta penanaman nilai-nilai moral pada anak.[30]

h. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan penting dalam proses pembelajaran, karena di dalam proses pembelajaran perlu diketahui seberapa jauh proses pembelajaran yang dilakukan telah mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi adalah sesuatu proses yang berhubungan dengan pengumpulan informasi guna menentukan tingkat kemajuan saat proses belajar mengajar.

Ada dua jenis evaluasi dalam model sentra atau, yaitu evaluasi program dan evaluasi kemajuan perkembangan anak.[31]

1. Evaluasi program

   Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui suatu efektifitas pelaksanaan program pendidikan. Mengukur sejauh mana indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang bersangkutan. Evaluasi program meliputi penilaian terhadap: kinerja pendidik dan pengelola, program pengajaran, administrasi kelompok.

---

[30] Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circle Time (BCCT)" (pendekatan sentra dan lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), Hal 10-18.

[31] Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circle Time (BCCT)" (pendekatan sentra dan lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), Hal. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Evaluasi kemajuan perkembangan anak

Pencatatan kegiatan proses belajar pada anak dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan dan kemampuan anak dalam Hal motorik kasar, motorik Halus, berbahasa, sosial, dan aspek-aspek lainnya.

Pencatatan kegiatan main akan dilakukan oleh pendidik. Selain mencatat kemajuan belajar anak, pendidik juga melakukan lembaran ceklis sebagai pedoman perkembangan anak. Melihat dari perkembangan hasil karya anak, karena dengan hasil karya itu dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan laporan perkembangan belajar kepada orangtua murid masing-masing anak.

i. Indikator Metode Pembelajaran Sentra

Metode pembelajaran sentra dalam proses pembelajarannya menggunakan tahapan-tahapan tertentu yaitu empat pijakan yang ada di dalam metode pembelajaran ini. Empat pijakan tersebut sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena alat-alat permainan yang sangat membantu anak untuk memahami sesuatu terdapat di dalamnya.

Pembelajaran pada anak usia dini melewati tahapan-tahapan tertentu, yang diawali dari sesuatu Hal yang kongkrit menuju sesuatu yang abstrak juga sesuatu Hal yang sederhana ke sesuatu yang rumit, dari yang mudah menuju ke yang sulit, tetapi anak akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman tersebut secara langsung sehingga pembelajaran akan bermakna bagi setiap anak. Metode sentra menjadi salah satu metode yang bertujuan untuk *menstimulasi* dan menumbuhkan minat belajar. Pendidikan anak usia dini tidak hanya bertujuan agar anak menguasai materi-materi tertentu, tetapi menekankan lebih menanamkan pada anak untuk suka belajar, dan menyiapkan anak untuk siap mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator metode pembelajaran sentra antara lain: pendidik melaksanakan kegiatan malalui proses pembelajaran dengan metode sentra, dimulai dari penataan lingkungan main sampai anak pulang. Selain itu observasi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas anak, kelengkapan bahan dan alat bermain, suasana pembelajaran, dan juga kondisi lingkungan.

2. Kemampuan Bersosialisasi

a. Pengertin Bersosialisasi

Secara etimologi kata sosialisasi berasal dari 2 kata yaitu sosial dan sasi. S*ocial* (Inggris) atau sosial (Indonesia) mengandung arti masyarakat, sedangkan sasi mengandung arti proses[32]. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa arti sosialisasi menurut etimologi adalah proses memasyarakatkan atau memberi tahukan

[32] Dedi Irawan. *Sosialisasi Dalam Bekerja*. (Januari. 28. 2014) http://dediwan.blogspot.com/2014/01/sosialisasi.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada masyarakat. Dalam arti luas, sosialisasi adalah proses mempelajari nilai norma dalam masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sosialisasi memiliki arti suatu proses pembelajaran yang dilakukan seseorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat yang ada didalam masyarakatnya.[33] Jika kata sosialisasi diberikan awalan "ber-" menjadi kata bersosialisasi menunjukkan kata kerja yang menyatakan suatu tindakan, memiliki arti tersendiri yaitu melakukan sosialisasi. Dalam artian luas bersosialisasi adalah suatu proses yang dilakukan seseorang guna mempelajari dan menyesuaikan diri di dalam masyarakat.

Sosialisasi secara konsep memiliki banyak pengertian yang dikemukakan oleh banyak para ahli, menurut Nasution sosialisasi memiliki arti proses bimbingan seseorang untuk masuk ke dalam dunia sosial.[34] Sosialisasi dilakukan dengan mendidik individu tentang kebudayaan yang perlu dimiliki dan diikutinya supaya menjadi seorang individu yang baik dalam masyarakat ataupun kelompok khusus. Sehingga sosialisasi bisa di pandang sama dengn pendidikan. Sedangkan menurut James W. Vander Zanden definisi sosialisasi ialah suatu proses interaksi sosial yang mana orang

[33] http://kbbi.web.id//sosialisasi di unduh pada tanggal 4 agustus 2018 pukul : 09.00
[34] Nasution. Sosiologi pendidikan. (jakarta: bumi aksara. 1994). 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut akan memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan efektif dalam masyarakat.[35]

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulakan bahwa sosialisasi merupakan suatu proses seorang individu saat masuk kedalam dunia sosial dan dimana individu tersebut mampu untuk bersosialisasi dengan masyarakat disekitarnya dan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitarnya.

b. Media Sosialisasi dalam Kehidupan

Sosialisasi memliki beberapa media yang memegang peranan penting antara lain :

1) Keluarga

Keluarga ialah tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang, melakukan interaksi untuk pertama kali. Keluarga juga memiliki peranan penting untuk meningkatkan anak untuk tumbuh karena keluarga merupakan orang pertama yang akan mengajarkan suatu Hal yang berguna untuk perkembangan dan kemajuan hidup seseorang. Keluarga termasuk orang tua di dalamnya harus menjalankan fungsi sosialisasi. Fungsi sosialisasi merupakan suatu fungsi yang berupa peranan orang tua dalam pembentukan kepribadian anak[36]. Fungsi sosial menunjukkan peranan keluarga dalam membentuk kepribadian anak. Keluarga berusaha mempersiapkan bekal selengkap-

[35] Damsar. Pengantar sosiologi pendidikan. (jakarta: kencana. 2011). 66
[36] Damsar. Pengantar sosiologi pendidikan. (jakarta: kencana. 2011). 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lengkapnya dengan memperkenalkan pola tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita, dan nilai-nilai yang dianut dalam msyarakat, serta mempelajari peranan yang diharapkan akan mereka kelak.

2) Sekolah dan teman sebaya

Teman sebaya dan sekolah, merupakan bagian lingkungan sosial yang kedua bagi anak setelah adanya keluarga, dalam kelompok ini anak akan menemukan berbagai nilai dan norma yang berbeda bahkan bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut dalam keluarga[37]. Melalui lingkungan sekolah dan teman sebaya anak mulai mengenal harga diri, citra diri, dan hasrat pribadi.

3) lingkungan tempat tinggal

lingkungan tempat tinggal, Di lingkungan ini mulai berorganisasi secara nyata dalam suatu sistem. misalnya bagaimana cara memilah antara perlakuan yang baik dan perlakuan yang buruk, bagaimana bekerjasama dengan yang lain, dan bagaimana beradaptasi dengan tetangga disekitar.

4) media massa

Media massa, suatu sarana dalam proses sosialisasi sebab banyaknya informasi yang diberikan media dapat menambah wawasan untuk memahami keberadaan manusia dan berbagai

[37] Damsar. Pengantar sosiologi pendidikan. (jakarta: kencana. 2011). 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

macam permasalahan yang ada dilingkungan sekitar. Media masa merupakan sarana efektif dan efisien untuk mendapatkan informasi, melalui media, seorang dapat mengetahui keadaan dan keberadaan lingkungan dan kebudayaan, sehingga dengan informasi tersebut dapat menambah wawasan seseorang.[38]

c. Proses Bersosialisasi

Proses sosial merupakan suatu proses belajar sosial mengenai tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakatnya. Proses sosialisasi berawal dari keluarga, melalui keluarga anak belajar beradaptasi ditengah kehidupan masyarakat.

Broom dan markoem mengemukakan beberapa cara yang dapat ditempuh agar sosialisasi dapat dilakukan :

1) Sosialisasi dengan cara pelaziman atau conditioning yang diciptakan orang tua atau anggota keluarga lain seperti adanya imbalan atau hukuman. Dengan cara itu anak belajar mempertahankan suatu tingkah laku tertentu bila apa yang diperbuatnya mendapat imbalan. Sebaliknya, suatu tingkah laku tertentu dihindari apabila ternyata yang diperbuatnya mendapat hukuman.[39]
2) Sosialisasi dilakukan dengan cara imitasi atau identifikasi (modeling) adalah suatu proses belajar bagi anak saat melihat suatu model atau tokoh yang dapat atau ingin ditiru

[38] Damsar. Pengantar sosiologi pendidikan. (jakarta: kencana. 2011). 76
[39] Nasution. Sosiologi pendidikan. (jakarta: bumi aksara. 1994). 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatannya secara sadar. Jika anak hanya ingin meniru sekedar aspek luar dari tokoh atau model yang di idealkan dan berlangsung dalam waktu singkat maka cara demikian disebut sebagai proses imitasi. Begitu juga dengan sebaliknya jika anak ingin menjadikan dirinya sama (identik dengan tokokh yang di idealkan), maka peniruan akan terjadi lebih mendalam (bukan hanya aspek tingkah laku yang ditiru, melainkan totalitas dari tokoh atau model), maka proses demikian disebut identifikasi. Identifikasi sebagai cara sosialisasi yang mempersyaratkan anak harus mengenal tokoh atau model yang sesuai secara mendalam dan itu memerlukan waktu yang lama.

3) Sosialisasi dilakukan dengan cara internalisasi merupakan suatu cara sosialisasi yang mempersyaratkan anak belajar menguasai dan menyadari (tanpa tekanan atau ancaman dari luar) bahwa norma, nilai, ataupun tingkah laku memiliki suatu makna tertentu yang berharga bagi dirinya sendiri dan juga bagi masyarakatnya untuk dijadikan sebuah panutan, pedoman, atau juga suatu tindakan.

d. Tujuan Sosialisasi Anak

Sesungguhnya manusia merupakan makhluk yang saling membutuhkan antara satu sama lain, oleh sebab itu, manusia harus bisa bersosialisasi supaya mempermudah dalam menjalankan hidup dan mencapai tujuan hidup. Anak merupakan makhluk sosial kecil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana masih membutuhkan belajar cara berkomunikasi yang baik supaya dia dapat di terima oleh masyarakat sekitarnya. Dengan bersosialisasi berarti kita mengajarkan anak untuk membangun rasa percaya dirinya.

Melihat begitu pentingnya sosialisasi Bruce J. Coen membagi tujuan sosialisasi menjadi 4 tujuan pokok, yaitu[40]:

1) Memberi keterampilan yang dibutuhkan seseorang untuk kehidupan ditengah–tengah masyarakat.
2) Menanamkan nilai–nilai pada seseorang dan kepercayaan pokok yang ada dimasyarakat.
3) Mengembangkan kemampuan berbicara atau berkomunikasi dengan baik.
4) Mengembangkan kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sesuai dengan fungsinya, menjadi bagian dari masyarakat dengan seringnya ia mengoreksi perbuatan yang sudah dilakuakan.

Jadi pada intinya sosialisasi memiliki tujuan yaitu guna memperoleh nilai, norma, pengetahuan dan suatu keterampilan sebagai pedoman dalam kehidupan.

[40] Niniek dan Yusniati. *Manusia dan* Masyarakat. (Jakarta: Ganeca Exact, 2004). 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Indikator Kemampuan Bersosialisasi

Indikator pencapaian perkembangan anak merupakan suatu penanda perkembangan yang spesifik dan terukur guna memantau perkembangan anak pada usia tertentu. Indikator pencapaian perkembangan anak sendiri berfungsi untuk memantau perkembangan dan bukan untuk digunakan secara langsung baik sebagai bahan ajar maupun kegiatan pembelajaran.[41]

Menurut Hurlock efek dari penerimaan sosial yang baik diterima anak yaitu: merasa senang dan aman, mengembangkan konsep diri yang menyenangkan, memiliki kesempatan untuk mempelajar berbagai pola perilaku yang diterima secara sosial dan keterampilan sosial yang membantu dalam situasi sosial. Anak yang akan diterima dengan baik memiliki peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok teman sebaya sehingga anak akan memperoleh kesempatan untuk mempelajari keterampilan bersosialisasi.[42] Hal yang diharapkan kelompok sosial terhadap anak ditentukan dalam hubungannya dengan tugas perkembangan anak bagi masing-masing tingkatan umur.

Indikator pencapaian perkembangan anak di bidang kemampuan sosialisasi pada penelitian ini antara lain:

1. Sabar menunggu giliran
2. Mau berbagi, menolong dan membantu teman

[41] Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 146 tahun 2014. Hal.10
[42] Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1*. (Jakarta: Erlangga, 1978) Hal. 298

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mau bergabung bermain dengan teman
4. Mentaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan
5. Mau bekerjasama dengan teman

B. Penelitian Terdahulu

Adapun yang merupakan penelitian yang relevan dengan yang akan saya teliti adalah sebagai berikut:

1. Siti Mutmainah dengan judul: "Penerapan Aktivitas Bermain Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Anak Saleh Malang". Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode bermain bahanalam dapat meningkatkan kemampuan sosial bagi anak kelompok A-2 TK anak Saleh Malang . Hal ini dibuktikan dengan prosentase rata-rata mencapai 75% terus meningkat dari siklus 1 dan siklus 2.
2. Nurul Aida dengan judul penerapan metode bermain bermain untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada anak usia dini. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bersosialisasi dengan menggunakan metode bermain peran memperlihatkan peningkatan motivasi anak dalam bersosialisasi dengan temannya, Hal ini dapat dilihat dari kerjasamanya, mau berbagi dan menghargai dengan teman, serta mau saling membantu dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penerapan metode bermain peran efektif untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada anak usia dini. Ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor kemampuan bersosialisasi yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penerapan metode bermain peran.

Dari hasil penelitian menggunakan Mann Whitney menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Taraf signifikansi yang didapat dari hasil nilai Z sebesar -4,676 dan p=0,000 ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan peningkatan skor kemampuan antara pretest dan postest yang signifikan sehingga hipotesis diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode bermain peran atau dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak.

C. Kerangka Berfikir

Kurangnya kemampuan sosialisasi pada anak membuat anak lebih suka melakukan kegiatannya sendiri dan kurangnya memiliki rasa kepedulian antara satu sama lain. Jika tidak adanya orang yang memperhatikan masalah ini akan mengakibatkan anak mudah tersinggung, marah dan merasa terganggu setiap kali ada temannya yang ingin bermain bersama. Maka dari itu salah satu penanggulangan masalah tersebut perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Dan sesuai dengan dunia anak.ketepatan dan kesesuaian metode pembelajaran sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap cara dan proses belajar anak selanjutnya. Hal ini berarti penggunaan Pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan dunia anak akan dapat memfasilitasi perkembangan berbagai potensi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif yang mendukung pengembangan berbagai potensi dan kemampuan anak tersebut, namun sebaliknya kekeliruan dalam menggunakan Pendekatan pembelajaran dapat menghambat potensi-potensi anak secara optimal dan menumbuhkan persepsi-persepsi yang keliru pada anak tentang aktivitas belajar itu sendiri.

Metode sentra merupakan salah satu Pendekatan pembelajaran yang ideal untuk diterapkan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan sentra bertujuan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak, salah satu kecerdasan sosial. Pendekatan sentra memperkaya pengalaman bermain anak, merangsang kemampuan sosial dan emosional pada anak usia prasekolah dan berpengaruh positif pada perkembangan intelektual anak. Pada metode sentra, dalam proses bermain sambil belajar, anak-anak diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebayanya tanpa keterlibatan guru dalam kegiatan tersebut. Adanya interaksi antar anak berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam bersosialisasi. Hal tersebut menunjukkan, secara tidak langsung kemampuan sosialisasi terstimulasi.

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis bisa diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membimbing peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan dengan baik sebagai obyek penguji maupun dalam pngumpulan data.[43]

Secara bahasa, hipotesis terdiri dari dua kata, yaitu kata *Hypo* dan *Thesis*. *Hypo* memiliki arti kurang dan *thesis* memiliki arti pendapat. Jika kata ini digabungkan menjadi *hypothesis* maka memiliki arti suatu kumpulan yang masih belum sempurna.[44] terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : hipotesis nihil (H_0) yaitu hipotesis yang menyataan tidak adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti. Hipotesis kerja (H_1) yaitu hipotesis yang menyatakan terdapatnya hubungan yang berarti antara variabel X dan variabel Y.

Adapun hipotesis penelitian ini sendiri dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran sentra serta pengaruhnya terhadap pekembangan kemampuan bersosialisasi anak.

Berdasarkan Hal ini, peneliti merumuskan hipotesa sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh metode pembelajaran sentra terhadap perkembagan kemampuan sosialisasi anak TK Mujahidin 1 Surabaya

H_a = Ada pengaruh metode pembelajaran sentra terhadap perkembagan kemampuan sosialisasi anak TK Mujahidin 1 Surabaya

[43] Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainny) Edisi Kedua*. (Jakarta: Penanda Media Group, 2005). 85

[44] Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainny) Edisi Kedua*. (Jakarta: Penanda Media Group, 2005). 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan bertujuan untuk memperoleh kebenaran ilmiah. Memperoleh kebenaran tersebut perlu adaanya suatu metode penelitian. Berdasarkan fokus masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan menjadi "Pengaruh Metode Pembelajaran sentra Perkembangan Kemampuan Sosialisasi Anak TK Mujahidin 1 Surabaya", maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan pendekatan penelitian yang mana data diperoleh dikonverensikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statik untuk menganalisis hasilnya.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional. Penelitian korelasional ialah suatu penelitian yang dilakukan yang berusaha menghubungkan anatara satu variabel dengan variabel yang lain, dengan tujuan memahami suatu fenomena melalui cara menentukan tingkat hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Pengetahuan tentang tingkat hubungan tersebut diharapkan dapat menambah pemahaman tentang faktor-faktor dalam karakteristik yang kompleks dari suatu fenomena.[45]

[45] Ibnu Hajar. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Penelitian Pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu metode pembelajaran sentra (X) terhadap perkembangan kemampuan sosialisasi (Y). Setelah diketahui hubungan kedua vriabel, kemudian dicari pengaruh metode pembelajaran sentra terhadap perkembangan kemampaun sosialisasi anak usia dini.

B. Variabel Penelitian

Di dalam bukunya, Sugiyono memaparkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan objek pengamatan penelitian sehingga diperolehnya suatu informasi tentang Hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.[46]

Terdapat variabel yang mempengaruhi (sebab) dan variabel yang dipengaruhi (akibat). Variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas[47]. Berikut adalah variabel-variabel dalam penelitian ini.

1. Variabel Bebas atau X

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel terikat.[48] Dalam penelitian ini, variabel bebas atau X nya adalah metode pembelajaran sentra, yang

(Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999). 277

[46] Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2009). 61

[47] Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2009). 61

[48] Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2009). 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan indikator ada tidaknya pengaruh terhadap perkembangan kemampuan bersosialisasi anak.

2. Variabel Terikat atau Y

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena terdapatnya variabel bebas.[49] Yang menjadi variabel terikat yaitu perkembangan kemampuan bersosialisasi anak.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini penulis mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto[50] antara lain :

1. Pembuatan rancangan penelitian

Pada tahapan ini, peneliti diharap menentukan masalah-masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber relevan yang dapat mendukung jalannya penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan, penelitian berda dilapangan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Analisis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioner, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada.

---

[49] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2009). 61

[50] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka cipta. 2010). 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pembuatan laporan penelitian

Laporan penelitian merupakan langkah yang terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi.

D. Subyek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelompok B TK Mujahidin 1 Surabaya yang berada di Jalan Teluk Aru Utara No. 103 Perak Utara Surabaya. Peneliti memilih lembaga ini karena sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam peelitian ini. Sekolah tersebut telah lama menerapkan metode pembelajaran yang awalnya Beyond Centers and Cicle Time (BCCT) sekarang telah diubah dengan nama sentra. Kini di sekolah tersebut sudah menerapkan 7 sentra yang mulai diterapkan sejak tahun ajaran 2011/2012.

2. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti dan memenuhi syarat-syarat tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Sugiyono bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". [51]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas B2 TK Mujahidin 1 Surabaya yang berjumlah sebanyak 17 anak.

b. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[52] Sedangkan menurut Sugiono sampel merupakan bagian dari jumlah dan krakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[53] dari pengertian diatas dapat disimpulkan sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi yang diambil.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel Nonprobablity Sampling dengan dengan jenis sampling jenuh. Menurut Sugiono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila populasi relatif kecil kurang dari 30 orang.[54]

Lebih lanjut menurut Arikunto "apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannyamerupakan penelitian populasi". Dalam penelitian ini, melihat Sampel yang digunakan yaitu anak kelas B2 TK Mujahidin 1 Surabaya yang

[51] Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2009). 117
[52] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka cipta. 2010). 131
[53] Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2009). 55
[54] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2009). 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjumlah 18 anak. Oleh karena itu, sampel yang diambil pada penelitian ini semua anak kelas B2 TK Mujahidin 1 Surabaya sebanyak 18 anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[55] Suharsimi Arikunto memaparkan bahwa dalam sebuah observasi diusahakan mengamati keadaan secara wajar dan dilakukan sebenar-benarnya.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi, yang artinya proses mengamati tetapi pengamat tidak ikut terlibat dan hanya sebagai pengamat dalam sebuah kegiatan. Penulis melakukan pengamatan dan pencatatan langsung tentang fokus obyek penelitian tanpa ikut terlibat yang meliputi: bagaimana tingkat kemampuan bersosialisasi anak dan bagaimana peran metode pembelajaran sentra terhadap perkembangan anak. Sedangkan instrumen yang digunakan berupa *ceklist.*

2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian[56]. Dokumentasi dalam penelitian ini ialah dokumentasi foto kegiatan

[55] Sutrisno Hadi. *Metodologi Research.* (Yogyakarta : Andi Offset, 1991). jilid II. 136.
[56] S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997). 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermain anak saat berada di lingkungan sentra, foto penataan lingkungan main yang terdapat di sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Sudaryono et.,al., bahwa wawancara memiliki arti cara yang dilakukan untuk memperoleh data dengan bertanya jawab secara langsung.[57] Wawancara terdiri dari dua macam wawancara terstruktur dan waancara tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan penyusunan pertanyaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang tidak terikat dengan pertanyaan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan jenis wawancara terstruktur untuk menambah data tentang metode pembelajaran sentra terhadap kemampuan sosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya.

F. Instrumen Penilaian

Instrumen adalah suatu alat yang di pakai untuk mendapatkan data tentang variabel yang akan diteliti. Sebagaimana yang dikutip oleh Sudaryono, et., al., instrumen merupakan alat yang pakai untuk mempermudah mengumpulkan data agar sistematis. Pada penelitian ini instrumen dibuat menggunakan alternatif jawaban yang terdiri dari dua

[57] Sudaryono. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Graha ilmu, 2013). 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori, yaitu “Ya” dan “Tidak”. Pembuatan instrumen dilakukan dengan menyusun kisi-kisi instrumen terlebih dahulu. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
kisi-kisi metode metode pembelajaran sentra

Variabel	Aspek yang diaamati	Aspek yang ditanyakan	Aspek yang dinilai
Perencanaan pembelajaran	Pijakan lingkungan main	- Guru merencanakan kegiatan main - Guru mempersiapkan bahan dan alat main yang mendukung 3 jenis kegiatan main - Guru menata alat dan bahan main (setting kelas)	1. Anak kondusif didalam kelas 2. Merasa aman den dapat melihat langsungkepada guru dan teman-temannya 3. Anak mendengarkan penjelasan guru 4. Anak merasa senang dengan kegiatan main yang telah disediakan 5. Anak menyatakan keinginan/ gagasan 6. Dapat mengambil alat dan bahan main sendiri 7. Anak mau malaku kan semua kegiatan main 8. Anak dengan mudah berpindah kegiatan main 9. Anak memiliki kegiatan sendiri 10. Anak melakukan perbincangan dengan temannya
	Penataan ruang	- Penataan alat dan bahan main memungkinkan anak main sendiri, main berdampingan, main bersama dan main berkerja sama - Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman - Menempatkan alat main yang tepat memungkinkan anak untuk mandiri, disiplin, bertanggung jawab, memulai dan mengakhiri main, klasifikasi - Penataan alat dan bahan selama main yang bisa mendukung anak untuk membuat keputusan sendiri, mengembangkan ide, menuangkan ide menjadi karya nyata, mengembangkan kemampuan sosial.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	Aspek yang diaamati	Aspek yang ditanyakan	Aspek yang dinilai
	Kegiatan main	- Menyediakan kegiatan dan kebutuhan anak-anak untuk melakukan aktifitas fisik, interaksi sosial, kemandirian dan terus berfikir menggali pengalamannya (bereksplorasi) - Kegiatan yang dapat membantu anak mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru yang didasarkan pada hal-hal yang mereka ketahui dan telah dapat mereka lakukan sebelumnya - Materi kegiatan relevan dan mudah dipahami - Pembelajaran bersifat sosial (melatih interaksi/ kerjasama anak	
Peleksanaan pembelajaran	Pijakan sebelum main	- Guru dan anak duduk melingkar memberi salam, menanyakan kabar dan mengabsensi anak-anak - Guru menyampaikan tema dan mengkaitkan dengan kehidupan anak - Guru menjelaskan kegiatan main yang berkaitan dengan tema dengan melakukan penyampaian informasi/ pengetahuan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari - Guru mengenalkan semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan - Guru menndiskusikan aturan main - Guru mempersilahkan anak untuk memilih teman main dengan syarat mencukupi tempat yang disediakan	11. Mengerti dan merespon penjelasan dari guru 12. Memahami aturan main 13. Mengerti akibat jjika melanggar aturan main 14. Memahami kegiatan main yang akan dilakukan 15. Senang dengan hasil karyanya sendiri 16. Mengembalikan alat dan bahan main ke tempat semua 17. mau menceritakan kembali pengalaman yang telah dialami selama bermain 18. menjawab pertanyaan guru 19. meminta bantuan kepada guru jika terdapat kesulitan 20. anak melakukan kegiatan bermain dengan berani melalui dorongan dan motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	Aspek yang diaamati	Aspek yang ditanyakan	Aspek yang dinilai
	Pijakan selama main	- Guru berkeliling diantara anak-anak - Guru memberi contoh cara main - Guru memberi dukungan berupa pernyataan positif - Guru memberikan pertanyaan terbuka kepada anak untuk memperluas cara main anak - Guru memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan - Guru mengumpulkan hasil kerja anak - Guru memberitahukan anak untuk bersiap menyelesaikan kegiatan	guru 21. nyaman dengan bimbingan guru
	Pijakan setelah main	- Guru membiasakan anak membereskan dan membersihkan alat main yang telah digunakan - Guru dan anak duduk melingkar mendiskusikan dan menanyakan kepada setiap anak kegiatan main yang telah dilakukan atau melakukan *recalling*	
	Peran pendidik	- Peran pendidik dalam menerapkan metode sentra (fasilitator, inspirator, dan koordinator) - Guru melaksanakan kegiatan sesuai dan runtut dengan rencana pelaksanaan pem-belajaran harian (RPPH) yang telah dibuat	
Evaluasi pembelajaran	Evaluasi Kemajuan perkembang-an	- Guru mencatat kegiatan belajar dan perkembangan kemampuan anak dengan menganalisis tahap perkembangan nya sesuai pada indikator yang telah ingin dicapai untuk anak - Guru melakukan	- Menampilkan hasil karya - Menunjukkan adanya perkembangan - Berkembang sesuai harapan guru - Di dokumentasikan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	Aspek yang diaamati	Aspek yang ditanyakan	Aspek yang dinilai
		dokumentasi	

Setelah menentukan kisi-kisi yang digunakan sebagai acuan dalam mengobservasi, maka peneliti menyusun kriteria penilaian dari metode pembelajaran sentra. Penilaian yang digunakan oleh peneliti pada proses pengamatan terhadap metode pembelajaran sentra menggunakan skala guttman yang dikembangkan oleh Louis Guttman. Penggunaan skala Guttman, yang disebut juga metode scalogram atau analisa skala sangat baik untuk pertanyaan yang bersifat dikotomi. Adapun cara pemberian skor terhadap masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Penilaian

Keterangan	Skor Penilaian Soal
Ya	4
Tidak	0

Langkah selanjutnya adalah peneliti mebuat instrument penelitian berupa rubrik observasi yang diisi dengan cara memberi tanda centang *(checklist)* pada instrumen penelitian. Adapun rubrik observasi dari penerapan metode pembelajaran sentra sebagai berikut;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
rubrik observasi dari penerapan metode pembelajaran sentra
di TK Mujahidin 1 Surabaya

inisial Responden	**aspek yang di nilai**																									**Total skor**
	Perencanaan pembelajaran										Peleksanaan pembelajaran											Evaluasi pembelajaran				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	
Jumlah																										

Keterangan :

a. 1, 2, 3, dst merupakan aspek yang akan dinilai bisa dilihat dihalaman 57-60

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan kegiatan observasi dengan menyajikan rubrik observasi perkembangan kemampuan bersosialisasi anak dengan cara memberi tanda centang *(checklist)* pada instrumen penelitian. Kisi-kisi ini dijadikan sebagai acuan tentang apa saja yang akan diamati pada penelitian ini. Adapun indikator perkembangan kemampuan bersosialisasi anak sebagai berikut;

Tabel 3.4
kisi-kisi kemampuan bersosialisasi

No	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	ASPEK YANG DINILAI
1	2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain bicara) untuk melatih kedisiplinan	Sabar menunggu giliran	1. Menunggu giliran kegiatan main 2. Bergantian mendangarkan cerita teman 3. Berbicara bergantian 4. Bersabar bergamtian mengambil alat main di laci 5. Sabar melepas sepatunya sendiri
2	2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Mau berbagi, menolong dan membantu teman	6. Bersedia menerima bantuan 7. Mendengarkan pendapat guru dan teman 8. Berbagi makanan yang dibawa 9. Meminjamkan alat dan bahan main 10. Berbagi mainan
3	2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	Mau bergabung bermain dengan teman	11. Pemaksanaan kehendak teman 12. Merasa nyaman dengan siapa saja 13. Jail dengan teman 14. Disenangi teman 15. Mengangis jika menginginkan sesutu
4	2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Mentaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan	16. Membereskan alat main 17. Mendengarkan penjelasan guru 18. Berhenti bermain pada waktunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			19. Menyelesaikan kegiatan main 20. Merapikan sepatunya
5	2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama	Mau bekerjasama dengan teman	21. Mau bergabung dengan kelompok 22. Mampu bekerjasama 23. Menawarkan bantuan kepada teman 24. Bertanggung jawab menyelesaikan bersama 25. Mengembalikan peralatan kelompok secara bersama-sama

Penilaian yang digunakan oleh peneliti pada proses pengamatan perkembangan kemampuan bersosialisasi masih sama dengan penilaian yang digunakan terhadap metode pembelajaran sentra yaitu menggunakan skala guttman. Adapun cara pemberian skor terhadap masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor Penilaian Perkembangan Kemampuan Bersosialisasi

Keterangan	Skor Penilaian Soal
Ya	4
Tidak	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Rubrik Observasi Penelitian Kemampuan Bersoasialisasi

inisial responden	**aspek yang di nilai**																									**Total skor**
	Sabar menunggu giliran					Mau berbagi, menolong dan membantu teman					Mau bergabung bermain dengan teman					Mentaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan					Mau bekerjasama dengan teman					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	
Jumlah																										

Kerangan:

1, 2, 3, dst menupakan aspek bersosialisasi yang akan dinilai, bisa dilihat di halaman 62-63

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau yang dapat diwujudkan dengan angka-angka yang didapat dari lapangan.

1. Tahap Uji Instrumen

   a. Uji validitas

      Pada setiap penelitian, diperlukan validitas data terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Validitas merupakan suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur). Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki variabel rendah. Sehingga instrumen yang valid dapat dapat difungsikan untuk mengukur apa yang hendak diukur.[58]

      Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 tahap, yaitu uji validitas adalah cukup dengan membandingkan instrument yang telah disusun dengan teori yang telah dikembangkan dan dengan cara mengkonsultasikan dengan para ahli (*expert judgement*). Pada pengujian validitas instrumen, maka dapat menggunakan *expert*

[58] Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi.* (Bandung:Alfabeta.1998). 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

judgement. Instrumen disusun tentang aspek-aspek yang akan diukur seuai dengan teori tertentu, kemudian dikonsultasikan dengan pendapat ahli.[59] Ahli yang berkaitan dengan bidang penelitian, diminta untuk mengevaluasi item-item tentang isi materi dalam instrumen (lembar observasi) dengan memberikan rating relevansi yang sesuai. Dalam memutuskan valid tidaknya sebuah alat ukur, ahli harus secara cermat melihat apakah keseluruhan materi yang seharusnya ada dalam sebuah alat ukur memang terwakili oleh pernyataan yang ada.

Expert judgement dalam penelitian ini adalah, Bu Ratna Pangastuti M.Pd.I, seorang dosen prodi PIAUD UIN Sunan Ampel Surabaya. Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti akan dievaluasi oleh *expert judgement*. Apabila terdapat item yang belum mewakili materi, ahli akan memberikan saran dan meminta peneliti untuk memperbaiki instrumen. Instrumen yang sudah diperbaiki sesuai saran ahli kemudian kembali dikonsultasikan hingga disetujui dan dinyatakan valid oleh *expert judgement* sehingga peneliti dapat menggunakan instrumen tersebut.

2. Tahap Pengolahan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data yang diperoleh adalah:

[59] Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung:Alfabeta, 1998). 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Editing

Suatu kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket yang berhasil dikumpulkan. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan data yang telah dihimpun. Pada akhir proses editing peneliti menggali apakah data yang diperlukan sudah betul-betul lengkap dan jelas dimengerti juga dipahami, apakah data yang telah diperoleh sudah konsisten, seragam, dan memiliki respon yang sesuai, serta apakah semua angket telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya.

b) Coding

Coding atau klarifikasi data adalah kegiata pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Maksudnya adalah data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

c) Tabulasi

Tabulasi (penyusunan data) adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Tabulating merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Pada tahap ini data yang sudah lengkap ditabulasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian diklasifikasikan ke dalam masing-masing variabel. Selanjutnya dimasukkan ke tabel sehingga mempermudah dalam menganalisa dalam pembahasan selanjutnya.

Setelah data-data penelitian terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah :

(1) Penerapan metode pembelajaran sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti mengolah data kuantitatif hasil angket menjadi data kualitatif. Peneliti juga menyertakan hasil wawancara untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari angket atau kuesioner.

Pengolahan data hasil angket atau kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif :

≤ 24%	= Tidak Baik
24% - 49%	= Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

50% - 74% = Cukup Baik

75% - 100% = Baik

(2) Kemampuan bersosialisasi anak di TK mujahidin 1 Surabaya

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti mengolah data kuantitatif hasil angket menjadi data kualitatif. Peneliti juga menyertakan hasil wawancara untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari angket atau kuesioner.

Pengolahan data hasil angket atau kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif :

≤ 24% = Tidak Baik

24% - 49% = Kurang

50% - 74% = Cukup Baik

75% - 100% = Baik

(3) Pengaruh penerapan metode pembelajaran sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk metode analisis data yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment*. Korelasi *product moment* atau disebut dengan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan antara hubungan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien korelasi ini disebut koefisien korelasi pearson karena pertama kali diperkenalkan oleh Karl Pearson pada tahun 1990.

Dalam penelitian ini, korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran sentra terhadap perkembangan kemampuan bersosialisasi anak TK Mujahidin 1 Surabaya. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *Product Moment*, peneliti menggunakan program SPSS for window 16.0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambar Objek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Taman Kanak-Kanak Mujahidin Surabaya berada di Jl. Teluk Aru Utara No. 103. Terletak di Kelurahan Perak Utara kecamatan Pabean Cantian, Kota Surabaya. Posisi sekolah ini letaknya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan serta dikelilingi oleh pemukiman penduduk, dekat dengan pelayanan kesehatan dan pelabuhan sebagai sarana akses ke penyeberangan dan pengangkutan barang yang ramai. Sehingga TK Mujahidin menjadi salah satu tujuan para orang tua untuk menyekolahkan anaknya.

2. Sejarah Berdirinya TK Mujahidin 1 Surabaya

Yayasan Masjid Mujahidin adalah sebuah yayasan besar yang menjadi barometer pengelolaan masjid-masjid di Surabaya, karena masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga harus mampu menjadi tempat pembinaan umat melalui berbagai macam bidang diantaranya pendidikan dan dakwah islami serta sosial kemasyarakatan. Yayasan ini memiliki kegiatan yang cukup beragam salah satu kegiatan yang sangat penting adalah adanya pendidikan untuk pembinaan masyarakat baik pendidikan formal maupun non formal dalam meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan masjid sebagai pusat pendidikan dan dakwah serta sosial kemasyarakatan, Pada akhirnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didirikanlah Yayasan Pendidikan Masjid Mujahidin dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah pertama, Sekolah menengah Atas dan Taman Pendidikan Alquran.

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan dakwah tersebut, tentu diperlukan pengeelolaan yang baik. Tanpa pengelolaan yang baik, yayasan yang telah berdiri sejak tahun 1960-an ini tentu akan mengalami kemunduran atau gulung tikar. Kenyataan yang terlihat menunjukkan bahwa yayasan tersebut sampai pada saat ini masih berkegiatan dan berkembang. Yayasan Masjid Mujahidin menyerahkan kegiatan ktivitas pendidikannya kepada suatu majelis yang disebut Majelis Pendidikan Yayasan Masjid Mujahidin.

Di dalam praktik kegiatannya, sebagai ujung tombak adalah kepala unit beserta dewan gurunya. Sebagai majelis pendidikan dalam sebuah yayasan tentu diharapkan menjadi pembina unit-unit pendidikan yang ada, selain itu, unit ini juga sebagai penyambung komunikasi antara unit sekolah dengan yayasan. Dengan beragamnya unit sekolah yang ada, yayasan ini dilengkapi dengan pemancar radio untuk kegiatan dakwah.

3. Visi dan Misi TK Mujahidin 1 Surabaya

Disebuah lembaga pendidikan yang formal maupun non formal dapat terlaksananya program pendidikan dengan baik dan lancar pastilah mempunyai tujuan yang ingin dicapai atau visi, misi dan tujuan oleh lembaga tersebut, tak terkecuali TK Mujahidin 1 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi adalah pandangan jauh ke depan, kemana sekolah akan dibawa atau gambaran masa depan yang diinginkan oleh sekolah. Gambaran tersebut tentunya berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional yang disesuaikan dengan level dan profil sekolah serta potensi dan kebutuhan masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan, TK Mujahidin 1 Surabaya memiliki visi dan misi serta tujuan. Adapun visi, misi, dan tujuan TK Mujahidin 1 Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Visi TK Mujahidin 1 Surabaya

"Terwujudnya lulusan Pendidikan Mujahidin yang bertaqwa dan berprestasi"

b. Misi TK Mujahidin 1 Surabaya

1) Melaksanaan pembinaan menuju pengalaman ajaran islam
2) Melaksanaakan pembelajaran yang mengembangkan intelegent
3) Membekali dan membiasakan anak berakhlakul karimah dengan keteladanan
4) Mengembangkan potensi anak sesuai dengan bakat dan minatnya
5) Memberikan bimbingan secara intensif untuk meraih prestasi akademik dan non akademik

c. Tujuan TK Mujahidin 1 Surabaya

1) Terlaksananya pembinaan siswa menuju pengalaman ajaran islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Terlaksananya pembelajaran yang mengembangkan multiple intelegent.
3) Membekali dan membiasakan anak memiliki akhlak karimah yang baik.
4) Terwujudnya pengembangan potensi siswa sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.
5) Terwujudnya bimbingan secara intensif untuk meraih prestasi akademik dan non akademik.

4. Profil TK Mujahidin 1 Surabaya

a. Nama sekolah : Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1
b. Nomor Statistik : 002056003003
c. Propinsi : Jawa Timur
d. Desa/Kelurahan : Perak Utara
e. Kecamatan : Pabean Cantian
f. Jalan dan Nomor : Jl. Teluk Aru Utara No. 103
g. Kode Pos : 60165
h. Telepon : 03151166344
i. Daerah : Perkotaan
j. Status Sekolah : Swasta
k. Akreditasi : A
l. Tahun Berdiri : 1962

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Struktur Organisasi TK Mujahidin 1 Surabaya

Pada dasarnya organisasi adalah susunan personalia, wewenang, dan tanggung jawab dari beberapa atau kelompok individu atau badan yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan adanya hubungan kerja yang teratur dan stabil dalam suatu organisasi maka akan mendorong setiap individu terlibat untuk mengetahui tempatnya dalam suatu organisasi khususnya dalam sekolah.

Struktur organisasi adalah hubungan antara karyawan-karyawan dan aktifitas mereka satu sama lain terhadap keseluruhan, dimana bagian-bagiannya adalah tugas-tugas pekerjaan dan masing-masing anggota dari sekelompok pegawai yang melaksanakannya. Adapun struktur organisasi TK Mujahidin 1 Surabaya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI

TK Mujahidin 1 Surabaya

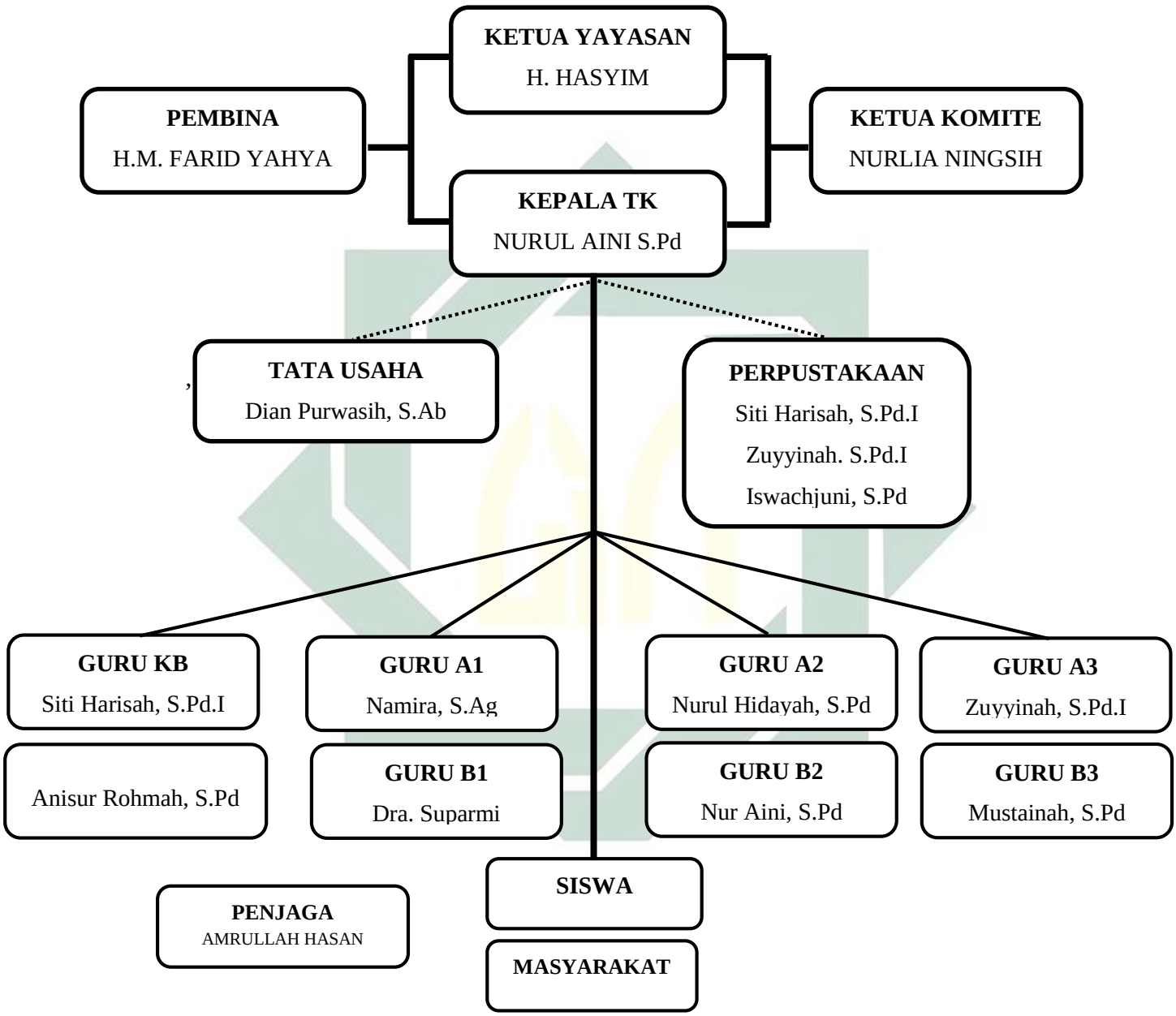

Sumber: Hasil wawancara & Buku kurikulum Tk Mujahidin 1 Surabaya TP 2018/2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam struktur organisasi di atas dapat dijelaskan tugas dari masing-masing personalia adalah sebagai berikut:

1. Ketua Yayasan
   a) Pengembangan Sekolah
   b) Peningkatan SDM Garuda dan Karyawan
   c) Membuat Jaringan dengan Instansi Terkait
2. Kepala TK Mujahidin 1 Surabaya
   a) Menyusun dan mengembangkan program
   b) Mengkoordinasikan guru-guru
   c) Mengolah administratif
   a) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru
3. Guru
   a) Menyusun rencana pembelajaran
   b) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
   c) Mencatat perkembangan anak
   d) Menyusun pelaporan perkembangan anak
   e) Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
4. Tenaga Administrasi
   a) Memberikan pelayanan administratif kepada guru, orang tua dan pesertadidik
   b) Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik
   c) Mengelola sarana dan prasarana taman kanak-kanak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Mengelola administrasi kantor

5. Karyawan kebersihan

a) Kebersihan dapur dan perlengkapannya

b) Kebersihan dan keindahan halaman sekolah

c) Kebersihan kantor dan kelas

d) Kebersihan kamar mandi

e) Kebersihan tempat main didalam dan di luar ruangan

6. Keamanan Sekolah

a) Keamanan guru dan siswa

b) Keamanan sekolah

c) Keamanan kendaraan

6. Sarana dan Prasarana TK Mujahidin 1 Surabaya

Keadaan fisik TK Mujahidin 1 Surabaya tidak berbeda jauh dengan sekolah-sekolah lain. Berikut ini data umum tentang sarana dan prasarana di TK Mujahidin 1 Surabaya.

Tabel 4.1
Data Sarana dan Prasarana TK Mujahidin 1 Surabaya

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Guru	1	Baik
2	Ruang Kelas	7	Baik
3	Gedung perpustakaan	1	Baik
4	UKS	1	Baik
5	Pemandian Bola	1	Baik
6	Toilet	2	Baik
7	Arena permainan indoor	7	Baik
8	Arena permainan outdoor	1	Baik
9	Dapur	1	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan TK Mujahidin 1 Surabaya

Data pendidik bila dillihat dari kondisi pendidik yang mengajar di TK Mujahidin 1 Surabaya sudah cukup maksimal. Hal ini terbukti dari pelaksanaan pembelajaran setiap harinya yang telah berjalan dengan lancar. Adapun jumlah guru dan tenaga kependidikan di TK Mujahidin 1 Surabaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Daftar nama dan jabatan guru serta tenaga kependidikan TK Mujuhidin 1 Surabaya

No	NAMA	STATUS	JABATAN
1	Nurul Aini, S.Pd	GTY	KA TK
2	Dra. Suparmi	GTY	Guru Kelas
3	Isachjuni, S.Pd	GTY	Guru Kelas
4	Siti Harisah	GTY	Guru Kelas
5	Namira, S.Ag	GTY	Guru Kelas
6	Mustainah, S.Pd	GTY	Guru Kelas
7	Nur Aini, S.Pd.I	GTY	Guru Kelas
8	Zuyyinah, S.Pd.I	GTY	Guru Pendamping
9	Nurul Hidayah, S.Pd	GTT	Guru Kelas
10	Dian Purwasih, S.AB	GTT	TU
11	Bunga Dahlia	KTT	Karyawan
12	Sudarto	KTT	Karyawan

8. Keadaan Siswa TK Mujahidin 1 Surabaya

Siswa TK Mujahidin 1 Surabaya terdiri dari siswa yang berasal dari berbagai wilayah di Surabaya Utara. Berikut ini adalah pembagian jumlah siswa TK Mujahidin 1 Surabaya Taun 2018 – 2019:

Tabel 4.3
Data jumlah siswa TK Mujahidin 1 Surabaya

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelompok A1	12
2	Kelompok A2	12
3	Kelompok A3	12
4	Kelompok B1	18
5	Kelompok B2	17
6	Kelompok B3	16
7	Kelompok Bermain	11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

1. Penerapan Metode Sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya

a. Persiapan Pembelajaran

Sebelum menerapkan metode pembelajaran sentra, TK Mujahidin menggunakan metode pembelajaran sudut. Metode pembeljaran sudut merupakan metode dalam proses pembelajaran yang yang membagi anak dalam beberapa kelompok sesuai dengan sudut yang telah ditentukan. Akan tetapi setelah metode sentra mulai di perkenalkan di indonesia, pedidik mengikuti pelatihan BCCT yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah pulang dari pelatihan guru mulai merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan metode sentra, awal menerapkan 5 yaitu sentra persiapan, sentrabalok, sentra imtaq, sentra seni kreatifitas, dan sentra bahan alam. Sebagaimana yang diutarakan oleh guru dan kepala TK Mujahidin 1 Surabaya dalam wawancara dengan peneliti tentang awal mula penerapaan samai dengan ketertarikan menerapkan metode pembelajaran sentra :

"TK Mujahidin menerapkan sentra mulai dari tahun 2004 semenjak metode sentra di adopsi oleh Indonesia setelah guru dan sekolah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan metode pembelajaran sentra. Awalnya di TK ini itu menggunakan metode pembelajaran sudut setelah di perkenalkan dengan metode sentra mulai tertarik untuk menerapkan. Pertama menerapkan 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sentra selang beberapa tahun mulailah membuka lagi 2 sentra yaitu sentra olah tubuh dan sentra bermain peran. Sehigga sekarang terdapat 7 sentra yang diterapkan di TK Mujahidin. Tertarik menerapkan metode pembelajaran sentra karena metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran terbaru yang sesuai untuk perkembangan anak dengan menghadirkan dunia nyata yang ada di dalam kehidupan peserta didik sehari-hari ke dalam kelas dan dapat mendorong peserta didik untuk memunculkan potensi yang dimiliki masing-masing individu. Selain itu juga indikator-indikator yang ada di dalam metode pembelajaran sentra itu juga yang terdapat di K-13"

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa persiapan-persiapan yang dilakukan untuk menerapkan metode pembelajaran sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya dengan mengikutkan pendidik dalam berbagai kegiatan yang berkenaan dengan sentra, antara lain pelatihan, seminar, dan juga mencari modul/buku tentang sentra. Disamping itu juga mempersiapkan *setting* tempat/ruangan dan mengadakan bahan serta alat-alat permainan untuk mendukung pelaksanaan metode pembelajaran sentra.

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran penting dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa yang akan dilakukan untuk mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan pembelajaran. Seperti rencana kegiatan harian, mingguan, bulanan, semester, bahkan rencana dalam satu tahun. Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan bersama dengan guru dan juga kepala TK Mujahidin 1 Surabaya, dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran di dibuat di awal tahun pada saat rapat kerja oleh tim kurikulum TK Mujahidin 1 Surabaya.

Perencanaan diawali dengan menentukan indikator yang akan dicapai, kemudian melakukan pemetaan indikator, menghitung minggu efektif dalam 1 semester dan dituangkan dalam bentuk program tahunan yang diturunkan dalam program tahunan, program semester, RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan SOP. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang digunakan dalam pembelajaran dengan model sentra berupa materi/konsep tema dan sub tema. Di TK Mujahidin 1 Surabya, satu tema dirancang untuk satu bulan dengan sentra dan kegiatan main yang berbeda di setiap harinya.

c. Pelaksanaan pembelajaran

Sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode sentra sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penyambutan anak

Pukul 06.30 anak-anak mulai berdatangan, guru menyambut kedatangannya dengan rasa semangat suka cita agar anak ikut merasakan semangat dan senang untuk menjalankan sekolah hari ini. Tidak semua guru ikut dikarenakan terdapat guru yang sedang menyiapkan lingkungan main anak. Penyambutan dilakukan dengan cara pendidik berdiri di depan sekolah, kemudian sambil mengucapkan selamat pagi, guru berjabat tangan dengan anak. Kemudian guru mempersilahkan kepada anak untuk meletakkan tas di dalam ruang sentra masing-masig. Tepat pukul 07.00 bel sekolah berbunyi guru dan anak menyiapkan diri untuk berbaris di lapangan sekolah untuk melakukan pembacaan ikrar, pengalaman motorik dengan melakukan gerak dan lagu, serta membaca surat pendek di pandu dengan guru.

Setelah selesai anak dipersilahkan menuju ruang kelas masing-masing bersama guru kelasnya. Anak melepas sepatu yang dipakainya dan manata di rak sepatu yang telah disediakan tanpa perintah dari guru karena sudah dibiasakan untuk melakukan dengan mandiri.

2. Pijakan lingkungan main

Pijakan lingkungan main dilakukan dalam bentu mempersiapkan alat dan juga bahan main yang akan digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disetiap sentra. Guru menatanya disesuaikan kebutuhan kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan yang persiapkan disetiap sentra minimal 3 kegiatan yang berbeda agar anak bisa bebas memilih kegiatan main yang ingin dilakukan. Guru juga sudah memperhitungkan waktu untuk anak melakukan kegiatan main dengan jumlah kegiatan yang telah disediakan.

3. Pijakan sebelum main

Pertama guru mengenalkan tentang hari, tanggal, bulan dan tahun beserta cara menulis di papan tulis, dalam kegiatan ini guru selalu memancing gagasan anak untuk menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Sehabis itu guru bercerita disesuaikan dengan tema yang sedang dipelajari dari pengalaman guru atau anak, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak atau juga kegiatan yang sering dialami disekitar anak bertujuan untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan anak yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan pada anak.

Selain itu guru mengajak anak untuk mengamati dan berdiskusi tentang kegiatan yang di bawa guru. Guru mencoba memancing anak agar anak mengerti bentuk kegiatan yang akan dilakukan, mengerti manfaat dan kegunaan dari kegiatan main tersebut, dan juga membangun aturan main dengan anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan main berbeda-beda di setiap sentra dalam sehari, berikut macam-macam sentra yang ada di TK Mujahidin 1 Surbaya beserta kegiatan yang dilakukan:

a) Sentra seni kreatifitas

Pada sentra seni kreatifitas, pertama guru mengucap salam kemudian menanyakan kabar dan menanyakan teman yang tidak hadir pada hari itu dengan duduk melingkar. Setelah itu guru mengenalkan tentang hari, tanggal, bulan dan tahun beserta cara menulis di papan tulis, dalam kegiatan ini guru selalu memancing gagasan anak untuk menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Selanjutnya guru menyampaikan tema pada hari itu "keluargaku anugera dari Allah (anggota keluarga)" dilanjutkan dengan diskusi yang berkaitan dengan tema selama 15 menit.

Bu Isa memperkenalkan alat-alat main yang sudah di tata rapi dan di atur sangat rapi. Terdapat beberapa kegiatan yang telah dipersiapkan pada saat itu diantaranya :

Membuat sebuah pigora dengan runtutan panjang kegiatan yang harus dilalui pertama mencocok kertas yang tela bergaris untuk menghilangkan bagian tengah, kedua membuat gulungan dari koran bekas, ketiga menempelkan gulungan ke dalam kertas yang telah di cocok, menunggu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kering sehingga menjadi pigora yang bisa digunakan untuk memajang foto. Kegiatan selain itu anak menggambar sebuah rumah beserta pemandangannya.

b) Sentra olah tubuh

Pada sentra olah tubuh, pertama guru mengucap salam kemudian menanyakan kabar dan menanyakan teman yang tidak hadir pada hari itu dengan duduk melingkar. Setelah itu guru mengenalkan tentang hari, tanggal, bulan dan tahun beserta cara menulis di papan tulis, dalam kegiatan ini guru selalu memancing gagasan anak untuk menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Selanjutnya guru menyampaikan tema pada hari itu "keluargaku anugera dari Allah (anggota keluarga)" dilanjutkan dengan diskusi yang berkaitan dengan tema selama 15 menit.

Anak anak diajak untuk keluar kelas karena kegiatan pada sentra olah tubuh kebanyakan dilakukan di luar ruang kelas. Kegiatan main yang dipersiapkan Bu Ina pada hari itu ialah :

Memantulkan bola basket, menangkap dan melemparkan bola, bermain terompa, memasukkan gelang, bermain engkle, bermain mandi bola, memanjat tebing, bermain kartu angka, dan bermain egrang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Sentra bermain peran

Kegiatan main di sentra bermain peran diawali dengan duduk melingkar. Guru menyampaikan tema pada hari itu “keluargaku anugera dari Allah (anggota keluarga)” dilanjutkan dengan diskusi yang berkaitan dengan tema. Bu Mira mengajak bernyanyi terlebih dahulu untuk mefokuskan anak.

Bu Mira memperkenalkan alat-alat main yang sudah di tata rapi dan di atur sangat rapi. Terdapat 2 rumah yang di dalamnya sudah berisi dengan perabotan yang biasanya terdapat di rumah seperti tempat tidur, kamar mandi, mobil, dll, 1 taman yang terdapat masjid dan area bermainnya, terdapat gambar orang dari kertas dan stik ice cream.

Kegiatan yang dipersiapkan pada saat itu untuk berlatih bermain peran sebagai keluarga. Kegiatan masing-masing yaitu memerankan tokoh yang sudah dipilih (ayah, ibu, adik, kakak, aku dan aneka asesoris pendukung permainan (beraneka bunga yang ada di taman)). Kegiatan di sentra main peran dapat tergambar dalam hasil obeservasi berikut ini:

Guru : Teman-teman hari ini kita akan bermain tentang keluarga ayah, ibu, kakak, adik. “dimana biasanya kita bertemu keluarga ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anak-anak : Secara serempak mereka menjawab di rumah.

Guru : biasanya apa yang dilakukan teman teman di rumah?

Anak-anak : Secara bergantian mereka menjawab berbagai macam kegiatan, seperti tidur, makan, nonton TV, bermain, dll.

Guru : Baiklah hari ini kita akan bermain tentang keluarga.

Kegiatan selanjutnya adalah anak-anak dipersilahkan memilih orang yang akan di perankan dan menggambarkan perannya sebagai siapa. Setelah semua anak memilih perannya, kemudian pendidik membimbing anak-anak untuk memerankan di area rumah ataupun di taman yang telah dipersiapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Sentra bahan alam

Kegiatan main di sentra bermain peran diawali dengan duduk melingkar. Guru menyampaikan tema pada hari itu “keluargaku anugera dari Allah (anggota keluarga)” dilanjutkan dengan diskusi yang berkaitan dengan tema selama 15 menit.

Bu Nur sebagai guru yang bertanggung jawab di sentra bahan alam menyediakan beberapa kegiatan main diantaranya; melukis kakek dan nenek sesuka hati dengan cat warna, mengurutkan batu aquarium dengan pola 1-1 (merah-kuning), mengelompokkan warna-warna baru, membentuk huruf kakek dan nenek menggunakan plastisin, memasukkan air ke dalam botol dengan corong, bermain pasir.

Kegiatan selanjutnya memperkenalkan tempat-tempat kegiatan bermain anak dengan berjalan keliling mendekati tempat-tempat main yang sudah ditata oleh guru. Guru juga mencoba menggalih anak agar mengerti bentuk kegiatan yang akan dilakukan, mengerti manfaat dan kegunaan dari kegiatan main tersebut, dan juga membangun aturan main dengan anak, menawarkan pada anak-anak untuk memilih tempat, jenis dan teman main kemudian mempersilahkan anak-anak mulai bermain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Sentra balok

Kegiatan main di sentra balok diawali dengan mengucap salam kemudian menanyakan kabar dan menanyakan teman yang tidak hadir pada hari itu. duduk melingkar. Selanjutnya Guru menyampaikan tema pada hari itu “keluargaku anugera dari Allah (anggota keluarga)” dilanjutkan dengan diskusi yang berkaitan dengan tema seperti bagaimana bentuk ruang kamar yang ada di rumahmu, bagaimana bentuk ruang kamar adik, bagaimana bentuk ruang kamar kaka, dll,selama 15 menit.

Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan tugas untuk membangun sebuah gedung yang terdapat ruang kamar untuk anggota keluarganya. Anak di berikan sebuah kertas dengan intruksi pengambilan jumlah balok agar semua kelompok terbagi rata jumlah baloknya. Anak bekerjasama untuk mengambil balok beserta asesoris yang dibutuhkan dan membangunnya bersama-sama sesuai kesepakatan kelompok. Setelah jadi bangunan, anak menulis di sebuah kertas ruang kamar siapa saja yang telah di buat “ayah”, “ibu”, “kakak”, “adik”.

f) Sentra persiapan

Pada sentra persiapan, kegiatan diawali dengan duduk melingkar guru mengucap salam kemudian menanyakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kabar, menanyakan teman yang tidak hadir pada hari itu dan berhitung secara bergiliran dalam bahasa inggris. Selanjutnya Guru menyampaikan tema pada hari itu "keluargaku anugera dari Allah (anggota keluarga)" dilanjutkan dengan diskusi yang berkaitan dengan tema. Setelah itu sedikit menjelaskan kegiatan main yang dilakukan. Terlihat pada hasil observasi yang dilakukan :

Guru : Hari ini mau diajak memberi tanda lebih banyak dan lebih sedikit (menggambar buah strawberi berjumlah 4 dan buah strawberi berjumlah 6) banyak mana anak-anak?

Anak-anak : 6

Guru : Yang banyak kalian beri tanda hap (<) yang sedikit kamu kasih belakangnya.

Guru : Kita juga mau menggambar keluarga tambahan. Ini mau menggambar siapa dulu?

Anak-anak : Papa

Guru : Papaa mau pake songkok ada tidak?

Anak-anak : Pake

Guru : Boleh nanti songkoknya kamu kasih garis garis supaya indah. Apa yang belum ada?

Anak-anak : Mata, hidung, mulut, bulu mata telinga badan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru : Ayah nya mau pake celana panjang?

Anak-anak : Iyaaa Sudah? Siapa namanya

Guru : Papa, nanti dikasih nama "PAPA"

Guru : Siapa lagi ?

Anak-anak : Mama

Guru : Siapa lagi kakek

Guru : Kakeknya pakai kaca mata yaa?

Guru : Kamu mau gambar anak cantik yaa? Siapa namanya?

Anak-anak : adik

Bu Parmi sebagai guru sentra persiapan memperkenalkan letak alat-alat main yang telah disediakan dan sudah di tata rapi, beberapa kegiatan main di sentra persiapan diantaranya;

Permainan ular tangga, anak di persilahkan bermain sendiri dan memilih teman sendiri. Membuat aturan main dengan teman mainnya sesuai kesepakatan dan menhitung jumlah dadunya sendiri.

Permainan dakon hampir sama dengan permainan ular tangga, anak di persilahkan bermain sendiri dan memilih teman sendiri. Dan menjalakan sesuai dadu yang telah dilemparkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menggambar anggota keluarga sesuai dengan imajinasi anak, membuat huruf dan disusun hingga menjadi kata kakek, nenek, paman, bibi, dan menempel kertas dengan sejumlah yang ada di perintah lalu memberikan tanda lebih besar atau lebih kecil.

g) Sentra imtaq

Pada sentra imtaq, pertama guru mengucap salam kemudian menanyakan kabar dan menanyakan teman yang tidak hadir pada hari itu dengan duduk melingkar. Setelah itu guru mengenalkan tentang hari, tanggal, bulan dan tahun beserta cara menulis di papan tulis, dalam kegiatan ini guru selalu memancing gagasan anak untuk menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun.

Sehabis itu guru mengajak anak untuk mengamati dan berdiskusi tentang kegiatan yang sedang di bawa guru. Guru mencoba memancing anak agar anak mengerti bentuk kegiatan yang akan dilakukan, mengerti manfaat dan kegunaan dari kegiatan main tersebut, dan juga membangun aturan main dengan anak.

Kegiatan main yang telah disediakan dan sudah di tata rapi oleh Bu Susi pada sentra Imtaq diantaranya;

Memasang puzzle angka arab 1-10, mewarnai gambar anak sholat dan menirukan tulisan di bawahnya “takbir”,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat huruf hijaiyah dengan plastisin, dan menempel sejumlah jepret baju sejumlah tulisan yang ada pada kertas yang bertuliskan angga arab.

4. Pijakan pengalaman main setiap anak

Kegiatan yang dilakukan pendidik pada pijakan ini adalah berkeliling sambil mengamati kegiatan main setiap anak, ketika sedang mengamati anak tersebut guru juga berdialog dengan anak untuk tersebut untuk memancing gagasan atau membantu anak ketika anak mengalami hambatan dalam bermain. Jika guru melihat anak yang kesulitan atau salah menggunakan alat permainan yang disediakan, maka guru akan membantu dan memberi contoh cara melakukan atau menggunakan alat dengan benar.

Peran guru ketika anak sedang bermain sangat penting, untuk memberikan dukungan atau motivasi, memberikan informasi ilmu pengetahuan, manjadi sebuah pembimbing untuk anak saat melakukan kegiatan mainnya serta menjadi sebuah evaluator bagi anak-anak untuk mengetahui perkembangan anak sudah seberapa jauh.

5. Pijakan pengalaman setelah main

Kegiatan yang dilakukan pada pijakan setelah main yaitu membereskan mainan. Guru mengingatkan anak-anak untuk membantu membereskan mainan yang telah digunakan. Setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selesai anak-anak dan guru kembali duduk melingkar dan kemudian melakukan *recalling* (tanya jawab)kepada anak-anak secara bergiliran tentang apa saja kegiatan main yang sudah di mainkan. Selain itu pendidik juga mengadakan evaluasi tentang perkembangan, teman main dan kesan anak tentang permainan yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Data hasil angket tentang penerapan metode sentra
di TK Mujahidin 1 Surabaya
Sentra Olah Tubuh

Responden	aspek yang di nilai																									
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**Total skor**
Ubd	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Aql	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Amr	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	88
Arf	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	0	4	4	76
Hanif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	92
Livi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Chls	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Dnsh	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4	4	80
Ibd	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Ibr	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Eo	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Izm	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	84
Nyl	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Rfl	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Sykr	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Asy	4	0	4	0	0	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	68
Slw	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
jumlah	52	44	48	60	20	64	64	64	60	52	48	64	60	64	64	32	52	48	64	56	64	64	60	64	64	1396

Keterangan :

a. 1, 2, 3, dst merupakan aspek yang akan dinilai bisa dilihat dihalaman 57-60

Tabel 4.5
Data hasil angket tentang penerapan metode sentra
di TK Mujahidin 1 Surabaya
Sentra Bahan Alam

Responden	aspek yang di nilai																									
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**Total skor**
Adky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Afd	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Sfq	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	80
Frdn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	88
Amr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	92
Rr	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	0	4	4	0	0	0	4	0	4	4	4	4	4	68
Mzy	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Ptr	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4	4	80
Ark	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Slsa	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Baim	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	0	0	4	68
Fzla	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	88
jumlah	44	48	32	48	36	48	36	48	44	48	36	44	40	48	48	20	32	28	48	36	48	44	44	44	48	1040

Keterangan :

a. 1, 2, 3, dst merupakan aspek yang akan dinilai bisa dilihat dihalaman 57-60

Tabel 4.6
Data hasil angket tentang penerapan metode sentra
di TK Mujahidin 1 Surabaya
Sentra Persiapan

Responden	aspek yang di nilai																									
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**Total skor**
Asyh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	92
Ivn	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Ksha	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	88
Ekl	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	84
Akml	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	88
Rfif	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Ara	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Nura	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	84
Rynr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Rzil	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Agl	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Shar	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Syh	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Azl	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Ysmn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Mcca	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	80
jumlah	52	52	48	64	32	60	64	64	64	56	48	68	60	56	64	36	56	56	60	52	64	64	64	64	64	1428

Keterangan :

a. 1, 2, 3, dst merupakan aspek yang akan dinilai bisa dilihat dihalaman 57-60

Tabel 4.7
Data hasil angket tentang penerapan metode sentra
di TK Mujahidin 1 Surabaya
Sentra Imtaq

Responden	aspek yang di nilai																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total skor
Adky	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Afd	0	4	4	0	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Sfq	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	92
Frdn	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	0	4	4	80
Amr	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	88
Rr	0	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	76
Mzy	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Ptr	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4	4	80
Ark	0	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Slsa	0	4	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Baim	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Fzla	0	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	76
jumlah	28	48	32	32	16	48	48	48	32	40	44	48	40	48	48	28	40	28	48	36	48	48	44	48	48	1016

Keterangan :

b. 1, 2, 3, dst merupakan aspek yang akan dinilai bisa dilihat dihalaman 57-60

Tabel 4.8
Data hasil angket tentang penerapan metode sentra
di TK Mujahidin 1 Surabaya
Sentra Seni Kreatifitas

Responden	aspek yang di nilai																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total skor
Abyn	0	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Amra	0	4	4	4	0	4	0	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Azla	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	84
Dstn	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	0	4	4	72
Ftya	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	84
Fyo	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	72
Ptri	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Mhr	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4	4	76
Ysf	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Ysf A	0	4	0	0	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Zfr	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Azzm	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	84
Nzr	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Ozl	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Afka	0	4	4	4	0	4	4	0	4	0	0	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Zvni	4	0	4	0	0	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	68
mkla	0	0	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Rzil	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	80
jumlah	40	44	44	52	36	72	60	64	56	56	52	68	64	64	64	32	60	48	72	60	72	72	68	72	72	1464

Keterangan :

a. 1, 2, 3, dst merupakan aspek yang akan dinilai bisa dilihat dihalaman 57-60

Tabel 4.9
Data hasil angket tentang penerapan metode sentra
di TK Mujahidin 1 Surabaya
Sentra Balok

Responden	aspek yang di nilai																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total skor
Asyh	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Ivn	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Ksha	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	88
Ekl	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	0	4	4	80
Akml	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	92
Rfif	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Ara	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Nura	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4	4	76
Rynr	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Rzil	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Agl	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Shar	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	84
Syh	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Azl	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Ysmn	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Mcca	4	4	4	0	4	0	4	4	0	0	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	72
jumlah	32	60	52	60	28	56	64	60	60	52	48	64	60	64	64	32	52	48	64	56	64	64	60	64	64	1392

Keterangan :

a. 1,2, 3, dst merupakan aspek yang akan dinilai bisa dilihat dihalaman 57-60

Tabel 4.10
Data hasil angket tentang penerapan metode sentra
di TK Mujahidin 1 Surabaya
Sentra Peran

Responden	aspek yang di nilai																									
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**Total skor**
Assy	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Blqs	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Skya	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	84
Jano	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	0	4	4	76
Abd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	92
Hfdz	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Aisy	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Hsn	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4	4	80
Hsym	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Mmtz	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Athy	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Fiq	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	84
jumlah	36	40	36	44	24	40	44	40	48	44	40	44	40	40	44	24	40	32	44	40	44	48	44	48	48	1032

Keterangan :

a. 1, 2, 3, dt merupakan aspek yang akan dinilai bisa dilihat dihalaman 57-60

d) Kemampuan Bersosialisasi Anak TK Mujahidin 1 Surabaya

Kemampuan bersosialisasi merupakan sebuah kemampuan penyesuaian diri dengan orang lain, kemampuan mengenal orang lain yang diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bersama dengan orang-orang di lingkungannya seperti orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya. Paling utama proses bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, norma-norma kehidupan bermasyarakat menjadi model dalam penerapannya dikehidupan sehari-hari.

Selain dipengaruhi lingkungan keluarga, kemampuan bersosialisasi juga dipengaruhi oleh lingkungan teman. Anak memiliki potensi dalam kecerdasan sosial, maka anak akan mudah dalam bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya, anak mampu menjalin persahabatan yang akrab dengan teman-temannya, sanggup menempatkan diri dan menyesuaikan dengan lingkungan, dapat cepat beradaptasi dengan lingkungan baru, dan memperoleh simpati dari orang lain, seperti halnya anak-anak di TK Mujahidin 1 Surabya berada di sekolahan anak memiliki banyak kesempatan bergaul dengan teman-temannya sehingga akan meningkatkan kematangan kemampuan bersosialisasinya.

Saat anak berda di lingkungan sekolah maka anak akan mulai berinteraksi dengan banyak teman baru ataupun gurunya. TK Mujahidin mengajak anak untuk belajar sambil bermain dalam meningkatkan perkembangan fisik, intelektual, sosio-emosional, dan kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkomunikasi untuk mengungkapkan pendapatnya. Kematangan bersosialisasi akan tumbuh pesat saat anak mempunyai kesempatan untuk membangun suatu kelompok dengan teman sebayanya. Dengan begitu anak akan mendapatkan pembelajaran tentang hubungan sosial dengan orang lain, tentu anak anak akan mampu membangun interaksi dengan teman sebayanya. Dari uraian di atas, cukup bisa menggambarkan bahwa kemampuan bersosialisasi pada anak TK Mujahidin sangat mudah dilakukan karena disana menerpakan belajar sambil bermain yang dilakukan dengan metode sentra yang mana anak bebas melakukan apa saja di dalam sentra sesuai dengan keinginannya dan dengan pengalaman sengaja ataupun tidak anak akan belajar cara perkembangan sosial dengan positif untuk mencapai kematangan kemampuan bersosialisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11
Data hasil angket tentang kemampuan bersosialisasi anak
di TK Mujahidin 1 Surabaya
sentra olah tubuh

No responden	aspek yang di nilai																									Total skor
	Sabar menunggu giliran					Berbagi dengan teman					Bergabung bermain dengan teman					Mentaati aturan yang telah disepakati					Bekerjasama dengan teman					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Ubd	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Aql	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	84
Amr	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	76
Arf	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	0	80
Hanif	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	88
Livi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Chls	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Dnsh	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	84
Ibd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Ibr	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	88
Eo	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	84
Izm	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Nyl	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Rfl	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Sykr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	88
Asy	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	4	72
Slw	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
jumlah	52	64	48	64	64	52	56	60	60	52	64	56	52	64	56	36	52	64	60	64	64	64	28	48	44	1388

Keterangan :

1, 2, 3, dst menupakan aspek bersosialisasi yang akan dinilai, bisa dilihat di halaman 62-63

Tabel 4.12
Data hasil angket tentang kemampuan bersosialisasi anak
di TK Mujahidin 1 Surabaya
sentra bahan alam

No responden	aspek yang di nilai																									Total skor
	Sabar menunggu giliran					Berbagi dengan teman					Bergabung bermain dengan teman					Mentaati aturan yang telah disepakati					Bekerjasama dengan teman					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Adky	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Afd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	84
Sfq	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	76
Frdn	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	0	80
Amr	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	88
Rr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Mzy	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Ptr	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	84
Ark	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Slsa	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	88
Baim	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	84
Fzla	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
jumlah	40	48	40	48	48	36	44	44	44	40	48	44	36	48	40	28	40	48	48	48	48	48	24	36	32	1048

Keterangan :

1, 2, 3, dst menupakan aspek bersosialisasi yang akan dinilai, bisa dilihat di halaman 62-63

Tabel 4.13
Data hasil angket tentang kemampuan bersosialisasi anak
di TK Mujahidin 1 Surabaya
sentra persiapan

No responden	aspek yang di nilai																									Total skor
	Sabar menunggu giliran					Berbagi dengan teman					Bergabung bermain dengan teman					Mentaati aturan yang telah disepakati					Bekerjasama dengan teman					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Asyh	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Ivn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	84
Ksha	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	76
Ekl	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	0	80
Akml	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	88
Rfif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Ara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Nura	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	84
Rynr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Rzil	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	88
Agl	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	84
Shar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Syh	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Azl	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Ysmn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	88
Mcca	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	80
jumlah	52	64	52	64	64	52	56	60	64	52	64	60	52	64	56	40	52	64	60	64	64	64	32	48	44	1404

Keterangan :

1, 2, 3, dst menupakan aspek bersosialisasi yang akan dinilai, bisa dilihat di halaman 62-63

Tabel 4.14
Data hasil angket tentang kemampuan bersosialisasi anak
di TK Mujahidin 1 Surabaya
sentra imtaq

No responden	aspek yang di nilai																									Total skor
	Sabar menunggu giliran					Berbagi dengan teman					Bergabung bermain dengan teman					Mentaati aturan yang telah disepakati					Bekerjasama dengan teman					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Adky	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Afd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	84
Sfq	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	76
Frdn	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	0	80
Amr	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	88
Rr	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	0	4	4	0	4	4	4	4	72
Mzy	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Ptr	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	84
Ark	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Slsa	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	88
Baim	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	84
Fzla	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
jumlah	36	48	40	48	48	36	44	44	40	40	44	44	36	48	36	28	36	44	48	48	44	48	24	36	32	1024

Keterangan :

1, 2, 3, dst menupakan aspek bersosialisasi yang akan dinilai, bisa dilihat di halaman 62-63

Tabel 4.15
Data hasil angket tentang kemampuan bersosialisasi anak
di TK Mujahidin 1 Surabaya
seni kreatifitas

No responden	aspek yang di nilai																									Total skor
	Sabar menunggu giliran					Berbagi dengan teman					Bergabung bermain dengan teman					Mentaati aturan yang telah disepakati					Bekerjasama dengan teman					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Abyn	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	84
Amra	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	80
Azla	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	76
Dstn	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	0	0	76
Ftya	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	0	84
Fyo	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	92
Ptri	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	88
Mhr	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	84
Ysf	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	88
Ysf A	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	80
Zfr	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	84
Azzm	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	88
Nzr	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Ozl	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Afka	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	80
Zvni	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	4	72
mkla	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	88
Rzil	0	0	4	4	4	0	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	72
jumlah	52	64	48	64	64	52	56	60	60	52	64	56	52	64	56	36	52	64	60	64	64	64	28	48	44	1584

Keterangan :

1, 2, 3, dst menupakan aspek bersosialisasi yang akan dinilai, bisa dilihat di halaman 62-63

Tabel 4.16
Data hasil angket tentang kemampuan bersosialisasi anak
di TK Mujahidin 1 Surabaya
sentra balok

No responden	aspek yang di nilai																									Total skor
	Sabar menunggu giliran					Berbagi dengan teman					Bergabung bermain dengan teman					Mentaati aturan yang telah disepakati					Bekerjasama dengan teman					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Asyh	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Ivn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	88
Ksha	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	76
Ekl	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	4	84
Akml	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	84
Rfif	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	76
Ara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Nura	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Rynr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	88
Rzil	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	88
Agl	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	84
Shar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Syh	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	84
Azl	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Ysmn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	88
Mcca	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	0	0	0	4	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	4	64
jumlah	52	64	48	64	64	52	56	60	60	52	64	56	52	64	56	36	52	64	60	64	64	64	28	48	44	1360

Keterangan :

1, 2, 3, dst menupakan aspek bersosialisasi yang akan dinilai, bisa dilihat di halaman 62-63

Tabel 4.17
Data hasil angket tentang kemampuan bersosialisasi anak
di TK Mujahidin 1 Surabaya
sentra bermain peran

No responden	aspek yang di nilai																									Total skor
	Sabar menunggu giliran					Berbagi dengan teman					Bergabung bermain dengan teman					Mentaati aturan yang telah disepakati					Bekerjasama dengan teman					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Assy	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Blqs	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	84
Skya	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	76
Jano	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	84
Abd	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	88
Hfdz	0	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Aisy	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Hsn	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	84
Hsym	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	92
Mmtz	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	88
Athy	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	84
Fiq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
jumlah	36	48	40	48	44	32	44	44	44	40	48	44	40	48	40	28	40	48	48	48	48	48	24	40	32	1136

Keterangan :

1, 2, 3, dst menupakan aspek bersosialisasi yang akan dinilai, bisa dilihat di halaman 62-63

C. Analisis Data

1. Penerapan Metode Sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, digunakan analisis prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif :

≤ 24% = Tidak Baik

24% - 49% = Kurang

50% - 74% = Cukup Baik

75% - 100% = Baik

Disini peneneliti menjabarkan satu penelitian dari sentra olah tubuh.

Penjelasan dapat dilihat pada tabel dibaawah ini :

Tabel 4.18
Perncanaan Pembelajaran
Sentra Olah Tubuh

No item	Perencanaan Pembelajaran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	17	13	76,5%
	Tidak		4	23,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19
Perncanaan Pembelajaran
Sentra Bahan Alam

No item	Perencanaan Pembelajaran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	11	91,7%
	Tidak		1	8.3%

Tabel 4.20
Perncanaan Pembelajaran
Sentra Persiapan

No item	Perencanaan Pembelajaran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	14	87,5%
	Tidak		2	12,5%

Tabel 4.21
Perncanaan Pembelajaran
Sentra Imtaq

No item	Perencanaan Pembelajaran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	9	75%
	Tidak		3	25%

Tabel 4.22
Perncanaan Pembelajaran
Sentra Seni Kreatifitas

No item	Perencanaan Pembelajaran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	18	13	72.2%
	Tidak		5	27,8%

Tabel 4.23
Perncanaan Pembelajaran
Sentra Balok

No item	Perencanaan Pembelajaran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	13	81,25%
	Tidak		3	18,75%

Tabel 4.24
Perncanaan Pembelajaran
Sentra Bermain Peran

No item	Perencanaan Pembelajaran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	10	83,3%
	Tidak		2	16,7%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pembelajaran di setiap sentra TK Mujahidin 1 Surabaya berdasarkan dengan standart yang ditetapkan di atas, maka pada sentra olah tubuh bernilai 76,5%, sentra bahan alam bernilai 91,7%, sentra persiapan bernilai 87,5%, sentra imtaq bernilai 75%, sentra balok bernilai 81,25, sentra bermain peran bernilai 83,3 semua berada diantara 75% - 100%. Sehingga bisa "Terlaksana dengan Baik". Tetapi sentra seni kreatifitas bernilai 72,2 berada diantara 50% - 74% sehingga dapat dikatkan Perencanaan Pembelajaran di sentra seni kreatifitas "Cukup Baik".

Tabel 4.25
Pelaksanaan Pembelajaran
Sentra Olah Tubuh

No item	Pelaksanaan Pembelajaran			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	17	14	82,4%
	Tidak		3	17,6%

Tabel 4.26
Pelaksanaan Pembelajaran
Sentra Bahan Alam

No item	Pelaksanaan Pembelajaran			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	10	83,3%
	Tidak		2	16,7%

Tabel 4.27
Pelaksanaan Pembelajaran
Sentra Persiapan

No item	Pelaksanaan Pembelajaran			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	14	87,5%
	Tidak		2	12,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.28
Pelaksanaan Pembelajaran
Sentra Imtaq

No item	Pelaksanaan Pembelajaran			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	10	83,3%
	Tidak		2	16,7%

Tabel 4.29
Pelaksanaan Pembelajaran
Sentra Seni Kreatifitas

No item	Pelaksanaan Pembelajaran			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	18	15	83,3%
	Tidak		3	16,7%

Tabel 4.30
Pelaksanaan Pembelajaran
Sentra Balok

No item	Pelaksanaan Pembelajaran			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	14	87,5%
	Tidak		2	12,5%

Tabel 4.31
Pelaksanaan Pembelajaran
Sentra Bermain Peran

No item	Pelaksanaan Pembelajaran			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	10	83,3%
	Tidak		2	16,7%

Dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Pembelajaran di TK Mujahidin 1 Surabaya berdasarkan dengan standart yang ditetapkan di atas, maka pada sentra olah tubuh bernilai 82,4%, sentra bahan alam bernilai 83,3%, sentra persiapan bernilai 87,5%, sentra seni kreatifitas bernilai 83,3%, sentra balok bernilai 87,5%, sentra bermain peran bernilai 83,3%. Semua nilai berada diantara 75% - 100%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya tergolong "Terlaksana dengan Baik".

Tabel 4.32
Evaluasi Pembelajaran
Sentra Olah Tubuh

No item	Evaluasi Pembelajaran			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	17	16	94%
	Tidak		1	6%

Tabel 4.33
Evaluasi Pembelajaran
Sentra Bahan Alam

No item	Evaluasi Pembelajaran			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	11	91,7%
	Tidak		1	8,3%

Tabel 4.34
Evaluasi Pembelajaran
Sentra Persiapan

No item	Evaluasi Pembelajaran			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	16	100%
	Tidak		0	0%

Tabel 4.35
Evaluasi Pembelajaran
Sentra Imtaq

No item	Evaluasi Pembelajaran			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	11	91,7%
	Tidak		1	8.3%

Tabel 4.36
Evaluasi Pembelajaran
Sentra Seni Kreatifitas

No item	Evaluasi Pembelajaran			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	18	16	88,9%
	Tidak		2	11,1%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.37
Evaluasi Pembelajaran
Sentra Balok

No item	Evaluasi Pembelajaran			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	15	93,7%
	Tidak		1	6,3%

Tabel 4.38
Evaluasi Pembelajaran
Sentra Bermain Peran

No item	Evaluasi Pembelajaran			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	11	91,7%
	Tidak		1	8,3%

Dari hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran di TK Mujahidin 1 Surabaya berdasarkan dengan standart yang ditetapkan di atas, maka sentra olah tubuh bernilai 94%, sentra bahan alam bernilai 91,7%, sentra persiapan bernilai 100%, sentra imtaq bernilai 91,7%, sentra seni kreatifitas 88,9%, sentra balok bernilai 93,7%, sentra bermain peran bernilai 91,7% semua nilai di setiap sentra berada diantara 75% - 100%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Pembelajaran di TK Mujahidin 1 Surabaya tergolong "Terlaksana dengan Baik"

Adapun analisis data tentang penerapan metode pembelajaran sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.39
Daftar nilai pernyataan tentang penerapan metode pembelajaran sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya

NO	KETERANGAN	PROSENTASE
1	Perencanaan Pembelajaran	81,1%
2	Pelaksanaan Pembelajaran	84,3%
3	Evaluasi Pembelajaran	93,1%
Jumlah		258,5%

Dari hasil penelitian diatas, dapat diakumulasikan bahwa penerapan metode pembelajaran sentra diTK Mujahidin 1 Surabaya dengan prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 258,5% dengan jumlah pernyataan 3 item. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\mathrm{M}\,x = \frac{\Sigma x}{N}$$

M = Mean

$\Sigma\, x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Number of ceses (banyak item pertanyaan)

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$\mathrm{M}\,x = \frac{258{,}5}{3}$$

$$\mathbf{M}\,x = \mathbf{86{,}1}$$

Berdasarkan standart yang ditetapkan diatas, maka nilai 86,1% berada diantara 75% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya tergolong “baik”

2. Kemampuan Bersosialisasi Anak TK Mujahidin 1 Surabaya

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, digunakan analisis prosentase denan rumus sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif :

≤ 24% = Tidak Baik

24% - 49% = Kurang

50% - 74% = Cukup Baik

75% - 100% = Baik

Disini peneneliti menjabarkan perkembangan sosialisai satu penelitian dari sentra olah tubuh.

Penjelasan dapat dilihat pada tabel dibaawah ini :

Tabel 4.40
Pernyataan No. 1
Sentra Olah Tubuh

No item	Sabar Menunggu Giliran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	17	15	88,2%
	Tidak		2	11,8%

Tabel 4.41
Pernyataan No. 1
Sentra Bahan Alam

No item	Sabar Menunggu Giliran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	11	91,6%
	Tidak		1	8,4%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.42
Pernyataan No. 1
Sentra Persiapan

No item	Sabar Menunggu Giliran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	15	93,75%
	Tidak		1	6,25%

Tabel 4.43
Pernyataan No. 1
Sentra Imtaq

No item	Sabar Menunggu Giliran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	11	91,7%
	Tidak		1	8,3%

Tabel 4.44
Pernyataan No. 1
Sentra Seni Kreatifitas

No item	Sabar Menunggu Giliran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	18	15	83,3%
	Tidak		3	16,7%

Tabel 4.45
Pernyataan No. 1
Sentra Balok

No item	Sabar Menunggu Giliran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	14	87,5%
	Tidak		2	12,5%

Tabel 4.46
Pernyataan No. 1
Sentra Bermain peran

No item	Sabar Menunggu Giliran			
1	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	11	91,7%
	Tidak		1	8,3%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa di setiap sentra memperoleh nilai di antara 75% - 100% responden melakukan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

main dengan sabar menunggu giliran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik melakukan kegiatan main dengan sabar menunggu giliran.

Tabel 4.47
Pernyataan No. 2
Sentra Olah Tubuh

No item	Berbagi dengan teman			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	17	14	82,4%
	Tidak		3	17,6%

Tabel 4.48
Pernyataan No. 2
Sentra Bahan Alam

No item	Berbagi dengan teman			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	10	83,3%
	Tidak		2	16,7%

Tabel 4.49
Pernyataan No. 2
Sentra Persiapan

No item	Berbagi dengan teman			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	14	87,5%
	Tidak		2	12,5%

Tabel 4.50
Pernyataan No. 2
Sentra Imtaq

No item	Berbagi dengan teman			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	10	83,3%
	Tidak		2	16,7%

Tabel 4.51
Pernyataan No. 2
Sentra Seni Kreatifitas

No item	Berbagi dengan teman			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	18	15	83,3%
	Tidak		3	16,7%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.52
Pernyataan No. 2
Sentra Balok

No item	Berbagi dengan teman			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	14	87,5%
	Tidak		2	12,5%

Tabel 4.53
Pernyataan No. 2
Sentra Bermain Peran

No item	Berbagi dengan teman			
2	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	10	83,3%
	Tidak		2	16,7%

Dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa di setiap sentra memperoleh nilai di antara 75% - 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik melakukan mau berbagi dengan teman-temannya.

Tabel 4.54
Pernyataan No. 3
Sentra Olah Tubuh

No item	Bergabung bermain dengan teman			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	17	15	88,2%
	Tidak		2	11,8%

Tabel 4.55
Pernyataan No. 3
Sentra Bahan Alam

No item	Bergabung bermain dengan teman			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	11	91,7%
	Tidak		1	8,3%

Tabel 4.56
Pernyataan No. 3
Sentra Persiapan

No item	Bergabung bermain dengan teman			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	15	93,75%
	Tidak		1	6,25%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.57
Pernyataan No. 3
Sentra Imtaq

No item	Bergabung bermain dengan teman			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	10	83,3%
	Tidak		2	16,6%

Tabel 4.58
Pernyataan No. 3
Sentra Seni Kreatifitas

No item	Bergabung bermain dengan teman			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	18	16	88,9%
	Tidak		2	11,1%

Tabel 4.59
Pernyataan No. 3
Sentra Balok

No item	Bergabung bermain dengan teman			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	14	87,5%
	Tidak		2	12,5%

Tabel 4.60
Pernyataan No. 3
Sentra Bermain Peran

No item	Bergabung bermain dengan teman			
3	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	11	91,7%
	Tidak		1	8,3%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa di setiap sentra memperoleh nilai di antara 75% - 100% responden mau bergabung bermain bersama teman. sehingga menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik melakukan didik mau bergabung bermain bersama teman dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.61
Pernyataan No. 4
Sentra Olah Tubuh

No item	Mentaati aturan yang telah disepakati			
4	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	17	14	82,4%
	Tidak		3	17,6%

Tabel 4.62
Pernyataan No. 4
Sentra Bahan Alam

No item	Mentaati aturan yang telah disepakati			
4	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	10	83,3%
	Tidak		2	16,7%

Tabel 4.63
Pernyataan No. 4
Sentra Persiapan

No item	Mentaati aturan yang telah disepakati			
4	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	14	87,5%
	Tidak		2	12,5%

Tabel 4.64
Pernyataan No. 4
Sentra Imtaq

No item	Mentaati aturan yang telah disepakati			
4	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	10	83,3%
	Tidak		2	16,7%

Tabel 4.65
Pernyataan No. 4
Sentra Seni Kreatifitas

No item	Mentaati aturan yang telah disepakati			
4	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	18	14	77,8%
	Tidak		4	22,2%

Tabel 4.66
Pernyataan No. 4
Sentra Balok

No item	Mentaati aturan yang telah disepakati			
4	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	13	81,25%
	Tidak		3	18,75%

Tabel 4.67
Pernyataan No. 4
Sentra Bermain Peran

No item	Mentaati aturan yang telah disepakati			
4	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	11	91,7%
	Tidak		1	8,3%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa di setiap sentra memperoleh nilai di antara 75% - 100% responden mau mentaati aturan yang telah disepakati dengan guru. Maka dari itu bisa di simpulkan bahwa tidak semua peserta didik selalu mentaati aturan yang telah disepakati.

Tabel 4.68
Pernyataan No. 5
Sentra Olah Tubuh

No item	Bekerjasama dengan teman			
5	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	17	12	70,6%
	Tidak		5	29,4%

Tabel 4.69
Pernyataan No. 5
Sntra Bahan Alam

No item	Bekerjasama dengan teman			
5	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	9	77%
	Tidak		3	25%

Tabel 4.70
Pernyataan No. 5
Sentra Persiapan

No item	Bekerjasama dengan teman			
5	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	13	81,25%
	Tidak		3	18,75%

Tabel 4.71
Pernyataan No. 5
Sentra Imtaq

No item	Bekerjasama dengan teman			
5	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	9	75%
	Tidak		3	25%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.72
Pernyataan No. 5
Sentra Seni Kreatifitas

No item	Bekerjasama dengan teman			
5	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	18	14	77,8%
	Tidak		4	22,2%

Tabel 4.73
Pernyataan No. 5
Sentra Balok

No item	Bekerjasama dengan teman			
5	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	16	13	81,25%
	Tidak		3	18,75%

Tabel 4.74
Pernyataan No. 5
Sentra Bermain Peran

No item	Bekerjasama dengan teman			
5	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
	Ya	12	9	75%
	Tidak		3	25%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa di setiap sentra memperoleh nilai di antara 75% - 100% responden mau bekerjasama dengan teman. Sehingga menunjukkan bahwa belum semua peserta didik mau bekerjasama dengan teman dengan baik

Adapun analisis data tentang perkembangan kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.75
Daftar nilai pernyataan tentang perkembangan kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya

NO	KETERANGAN	PROSENTASE
1	Sabar Menunggu Giliran	89,7%
2	Berbagi dengan teman	84,3%
3	Bergabung bermain dengan teman	89,3%
4	Mentaati aturan yang telah disepakati	83,9%
5	Bekerjasama dengan teman	76,8%
Jumlah		424%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitian diatas, dapat diakumulasikan bahwa perkembangan kemampuan di TK Mujahidin 1 Surabaya dengan prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 424% dengan jumlah pernyataan 5 item. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\mathrm{M}\,x = \frac{\Sigma x}{N}$$

M = Mean

$\Sigma\, x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Number of ceses (banyak item pertanyaan)

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$\mathrm{M}\,x = \frac{424}{5}$$

$$\mathbf{M}\,x = \mathbf{84{,}8}$$

Berdasarkan standart yang ditetapkan diatas, maka nilai 84,8% berada diantara 75% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya tergolong "baik"

3. Pengaruh Metode Pembelajaran Sentra Terhadap Perkembangan Kemampuan Bersosialisasi Anak TK Mujahidin 1 Surabaya

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (metode pembelajaran sentra) dalam mengembangkan variabel Y(kemampuan Bersosialisasi anak) di TK Mujahidin 1 Surabaya. Keeratan korelasi dapat di interpretasikan kuat dan lemahnya tingkat hubungan variabel dalam penelitian didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.76
Intepretasi Koefisiensi Korelasi (r)[3]

Besarnya "r" *Product Moment* (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, namun sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi tersebut diabaikan (dianggap tidak terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y.
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Nilai korelasi (r) berkisar antara -1 s/d +1. r = +1. Jika r = -1 artinya hubungan kedua variabel tersebut adalah hubungan linier terbalik sempurna, artinya makin besar X maka makin kecil nilai Y. Sedangkan jika r = 1 artinya hubungan kedua variabel tersebut adalah hubungan linier sempurna, artinya makin besar nila X maka makin besar pula nilai Y[60].

Dari tujuh sentra yang ada di TK Mujahidin 1 Surabaya tiga yang di telah di uji menggunakan program SPSS for Window 16.0 dan hasilnya menyatakan adanya korelasi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat tabel di bawah ini:

[60] Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*…, hlm. 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.77
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*
Correlations
Sentra Olah Tubuh

		Sentra olah Tubuh	Kemampuan Bersosialisasi
Sentra olah Tubuh	Pearson Correlation	1	.966**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	17	17
Kemampuan Bersosialisasi	Pearson Correlation	.966**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	17	17

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber: Output Data SPSS versi 16.0 for windows

Pada tabel 4.77 di atas menyajikan hasil output SPSS Pada tabel correlation, di peroleh harga koefisian korelasi sebesar 0,966, dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Pada kasus ini terlihat bahwa koefisian korelasi adalah 0,966 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05, maka Ho di tolak, berarti Ha di terima. Artinya ada pengaruh yang signifikansi antara pengaruh metode pembelajaran sentra di sentra olah tubuh dengan kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat di pahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi nilai metode pembelajaran sentra maka akan di barengi dengan semakin tinggi pula kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya. Dengan memperhatikan harga koefisiaen korelasi sebesar 0,966 berarti terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Tabel 4.78
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*
Correlations

Sentra Persiapan

		Sentra Persiapan	Kemampuan Bersosialisasi
Sentra Persiapan	Pearson Correlation	1	.596*
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	16	16
Kemampuan Bersosialisasi	Pearson Correlation	.596*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
Sumber: Output Data SPSS versi 16.0 for windows

Pada tabel 4.78 menyajikan hasil output SPSS Pada tabel correlation Metode sentra persiapan terhadap kemampuan bersosialisasi, di peroleh harga koefisian korelasi sebesar 0,596, dengan signifikansi sebesar 0,015. Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Pada kasus ini terlihat bahwa koefisian korelasi adalah 0,596 dengan signifikansi 0,015. Karena signifikansi < 0,05, maka Ho di tolak, berarti Ha di terima. Artinya ada pengaruh yang signifikansi antara pengaruh metode pembelajaran sentra di sentra persiapan dengan kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat di pahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi nilai metode pembelajaran sentra maka akan di barengi dengan semakin tinggi pula kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya. Dengan memperhatikan harga koefisiaen korelasi sebesar 0,596 berarti terdapat korelasi yang sedang atau kecukupan.

Tabel 4.79
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*
Correlations
Sentra Seni Kreatifitas

		Sentra Seni Kreatifitas	Kemampuan Bersosialisasi
Sentra Seni Kreatifitas	Pearson Correlation	1	.561*
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	18	18
Kemampuan Bersosialisasi	Pearson Correlation	.561*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 4.79 menyajikan hasil output SPSS Pada tabel correlation Metode sentra seni kreatifitas terhadap kemampuan bersosialisasi, di peroleh harga koefisian korelasi sebesar 0,561, dengan signifikansi sebesar 0,015. Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Pada kasus ini terlihat bahwa koefisian korelasi adalah 0,561 dengan signifikansi 0,015. Karena signifikansi < 0,05, maka Ho di tolak, berarti Ha di terima. Artinya ada pengaruh yang signifikansi antara pengaruh metode pembelajaran sentra di sentra seni kreatifitas dengan kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat di pahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi nilai metode pembelajaran sentra maka akan di barengi dengan semakin tinggi pula kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya. Dengan memperhatikan harga koefisiaen korelasi sebesar 0,561 berarti terdapat korelasi yang sedang atau kecukupan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan berdasarkan penyajian beserta penjabaran data dan analisis data penelitian yang berjudul "*Pengaruh Metode Pembelajaran Sentra Terhadap Perkembangan Kemampuan Bersosialisasi Anak Di Taman Kanak-Kanak (TK) Mujahidin 1 Surabaya"* maka peneliti bis menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya tergolong "baik" karena berada dalam rentang 75% - 100% dan rata-rata 86,1. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang berada di rumusan masalah yang ke pertama yaitu tentang bagaimana penerapan metode sentra di TK Mujahidin 1 Surabaya.
2. Perkembangan kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya tergolong baik karena berada di rentang 75% - 100% dengan rata-rata 84,8%. berdasarkan analisis yang ada dari rumusan masalah yang ke dua tentang perkembangan kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya.
3. Pengaruh metode pembelajaran sentra terhadap perkembangan kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* didapatkan nilai signifikansi 0,000 yang artinya signifikansi < 0,05 menandakan Ho di tolak, berarti Ha di terima dan harga koefisian korelasi sebesar 0,966 berarti terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi pada sentra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

olah tubuh, nilai signifikansi 0,015 yang artinya signifikansi < 0,05 menandakan Ho di tolak, berarti Ha di terima dan harga koefisian korelasi sebesar 0,596 berarti terdapat korelasi yang sedang atau kecukupan pada sentra persiapan, sedangkan pada sentra seni kreatifitas nilai signifikansi 0,015 yang artinya signifikansi < 0,05 menandakan Ho di tolak, berarti Ha di terima dan harga koefisian korelasi sebesar 0,561 berarti terdapat korelasi yang sedang atau kecukupan pada sentra persiapan. Dari perolehan penelitian ini berarti antara penerapan metode pembelajaran sentra mempunyai korelasi yang signifikan dengn perkembangan kemampuan bersosialisasi anak. Hal ini berdasarkan hasil penelitian rumusan masalah yang tiga yaitu bagaimana pengaruh metode pembelajaran sentra terhadap perkembangan kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainny).* Jakarta: Penanda Media Group.

Damsar. 2011. *Pengantar sosiologi pendidikan*. Jakarta: kencana.

Departemen Pendidikan Nasional. *2006. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain.*

Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. 2015. *Pengelolaan kelas pendidikan anak usia dini*. Jakarta.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circle Time (BCCT)" (pendekatan sentra dan lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Haenilah . Een Y. 2015. *Kurikulum dan pembelajaran PAUD.* Yogyakarta: media akademi.

Hajar. Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Penelitian Pendidikan*. mitra wacana media.

http://kbbi.web.id//sosialisasi di unduh pada tanggal 4 agustus 2018 pukul : 09.00

Hurlock. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
Latif. Mukhtar, Dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia DiniTeori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD.* Bandung: Remaja Rosdakarya
Nasution. 1994. *Sosiologi pendidikan*. jakarta: bumi aksara.

Niniek dan Yusniati. 2004. *Manusia dan* Masyarakat. Jakarta: Ganeca Exact.

Ninik Masruroh. 2014. *Manajemen inovasi pembelajaran (studi multi situs penerapan metode sentra dan lingkaran pada PAUD Unggulan NasionalBerbasis islam di Tiga Kota Jawa Timur*. Jakarta: sitra media.

Nuh . Muhammad. 2014. *Salinan Lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahu 2014*. Jakarta : Kemendikbud.

Nuh. Muhammad. 2014. *Salinan Lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahu 2014*. Jakarta : Kemendikbud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 146 tahun 2014.

Shapiro. Lawrence E.. *Mengajarkan Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suryono, Dadan dan Nenny Mahyudin. 2014. *Dasar-dasar pendidikan TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id